

**PERANAN KOMUNITAS RUMAH BACA IKAN MUNCAR  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK MELALUI  
GERAKAN LITERASI DI KECAMATAN MUNCAR  
TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Oleh:

**AIDA NUR SUYANTI**  
NIM. T20181132

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JULI 2022**

**PERANAN KOMUNITAS RUMAH BACA IKAN MUNCAR  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK MELALUI  
GERAKAN LITERASI DI KECAMATAN MUNCAR  
TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**AIDA NUR SUYANTI**

**NIM. T20181132**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Dosen Pembimbing:**



**Dr. Moh. Dasuki, M. Pd. I**

**NUP. 20160359**

**PERANAN KOMUNITAS RUMAH BACA IKAN MUNCAR  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK MELALUI  
GERAKAN LITERASI DI KECAMATAN MUNCAR  
TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan ditrima untuk memenuhi Salah satu  
persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Hari : Jumat  
Tanggal : 1 Juli 2022**

**Tim Penguji :**

**Ketua :**



**Dr. Hj. Umi farihah, M.M. M.Pd**  
NIP. 19680601 199203 2 00 1

**Sekretaris**

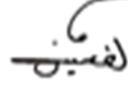


**Nina Havuningtyas, M.Pd**  
NIP. 19810814 201411 2 00 3

Anggota :

1. Dr. Moh. Nor Afandi, M.Pd. I

2. Dr. Moh. Dasuki, M. Pd. I

(  )

(  )

**Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I**  
NIP. 19640511 199903 2 00 1

## MOTTO

أَفْرَأُ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ [٩٦:١] خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ [٩٦:٢] أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ [٩٦:٣] الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ [٩٦:٤] عَلَّمَ  
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ [٩٦:٥]

Artinya :“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al Quran dan Terjemah (Bandung: Marwah, 2009),

## **PERSEMBAHAN**

1. Persembahan ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta, Ayah (Hadhie Soejanto Alm.) dan Ibu (Nur Hotimah) dengan penuh cintanya selalu mendoakan, memotivasi serta mendukung saya agar selalu semangat mencari ilmu dunia dan akhirat.
2. Persembahan ini saya persembahkan kepada kakak saya (Septiana Nur suyanti) yang selalu ada buat saya, selalu mendukung, memberi semangat dan selalu memberi motivasi saya untuk terus berusaha.
3. Segenap keluarga besar saya dan teman-teman seperjuangan saya yang selalu mendoakan, memotivasi dan memberi semangat agar selalu terus berusaha.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “Peranan Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar (RBIM) Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Gerakan Literasi Di Kecamatan Muncar Tahun 2022” dengan lancar.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Yang telah memberi tauladan yang baik untuk saling menghargai sesama dengan menjalankan kehidupan beriringan di atas perbedaan

Penulis ucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantupenyelesaian skripsi ini, yaitu :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan bahasa yang selalu memberikan yang terbaik bagi mahasiswanya.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Achmad Siddiq Jember.

5. Dr. Moh. Dasuki, M. Pd. I selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan sabar dalam memberikan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi.
6. Bapak Adi Prayugo, selaku pengelola Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk penelitian.
7. Segenap anggota Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar yang telah membantu penulisa dalam perolehan data-data.
8. Teman-teman kelas A3 dan teman seperjuangan PAI angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselenggarakan.

Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan. Penulis berharap kritik dan saran demi meningkatkan kualitas skripsi ini.

Jember, 1 Juli 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

  
**Aida Nur Suvanti**  
NIM. T20181132

## ABSTRAK

**Aida Nur Suyanti, 2022:** *Peranan Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Gerakan Literasi Di Kecamatan Muncar Tahun 2022.*

**Kata Kunci :** Komunitas Rumah Baca, Minat Baca, Literasi

Peran Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan literasi Kecamatan Muncar. Berawal dari kekhawatiran beberapa remaja yang tinggal di kawasan Muncar, ketika melihat anak-anak di lingkungan tersebut jarang membaca buku selain buku sekolah. dari kekhawatiran tersebut muncul ide untuk membuat sebuah komunitas yang bernama rumah baca ikan Muncar. Kemudian berinisiatif untuk mengumpulkan buku bacaan, dan disajikan kepada anak-anak, bermaksud untuk mendekatkan mereka dengan jendela ilmu.

Fokus penelitian ini adalah : 1) Bagaimana peran komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan Literasi di Kecamatan Muncar Tahun 2022? 2) Bagaimana desain program komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan Literasi di Kecamatan Muncar Tahun 2022?

Tujuan dari penelitian ini, yaitu 1) untuk menemukan peranan komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan literasi di Kecamatan Muncar tahun 2022. 2) untuk menemukan design program komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan literasi di Kecamatan Muncar tahun 2022.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan jenis penelitian *file research*. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive*, Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara semi struktur dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis Miles and Huberman yang dilakukan melalui tiga tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Peran komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan Literasi di Kecamatan Muncar Tahun 2022 yaitu tempat menyediakan sumber informasi bahan bacaan fiksi dan nonfiksi, untuk mengembangkan minat baca anak melalui ketersediaan bahan bacaan, sebagai mentor yang memberikan konsultasi langsung kepada anak-anak, sebagai alat ukur atas kemajuan anak-anak yang dilihat dari intensitas kehadiran dan catatan dari pembimbing. 2) Desain program komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan Literasi di Kecamatan Muncar Tahun 2022, yaitu melalui tiga tahapan, *Pertama*, tahap Perencanaan yang mencakup tiga aspek, Penentuan tujuan, sasaran yang dituju oleh program perpustakaan keliling, dan tutor atau petugas yang mendampingi anak-anak saat kegiatan berlangsung, *Kedua*, tahap Pelaksanaan mencakup Kegiatan literasi (membaca, ice breaking, lomba cerdas cermat atau tanya jawab), *Ketiga*, tahap evaluasi atau hasil yaitu, semangat membaca meningkat, jumlah buku yang di baca semakin banyak, jumlah orang yang berkunjung semakin banyak.

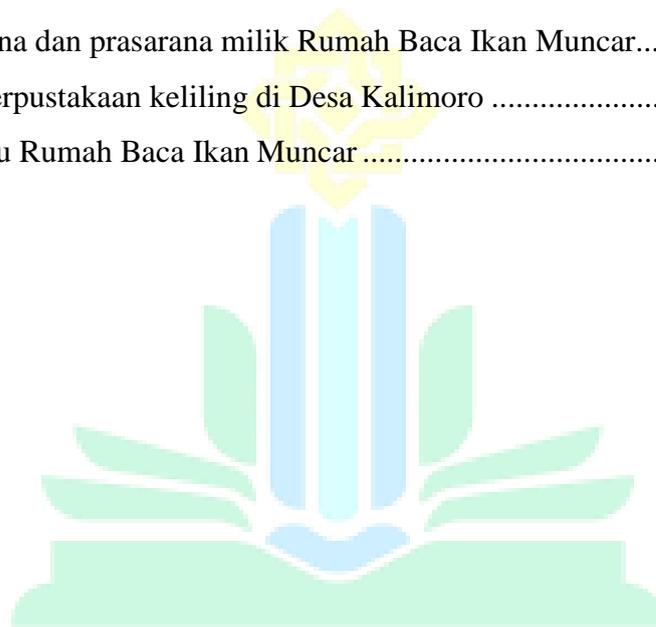
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	22

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subyek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Analisis Data .....	47
F. Keabsahan Data.....	50
G. Tahap-tahap Penelitian.....	51
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	54
B. Penyajian Data dan Analisis.....	56
C. Pembahasan Temuan.....	93
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran.....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>
<b>Lampiran-lampiran .....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	
3.1	Data subjek penelitian .....	43
3.2	Observasi.....	45
3.3	Wawancara.....	46
3.4	Dokuemntasi .....	47
4.1	Jadwal kegiatan komunitas Rumah Baca Ikan Muncar .....	63
4.2	Jumlah arana dan prasarana milik Rumah Baca Ikan Muncar.....	68
4.3	Presensi perpustakaan keliling di Desa Kalimoro .....	72
4.5	Daftar tamu Rumah Baca Ikan Muncar .....	73



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

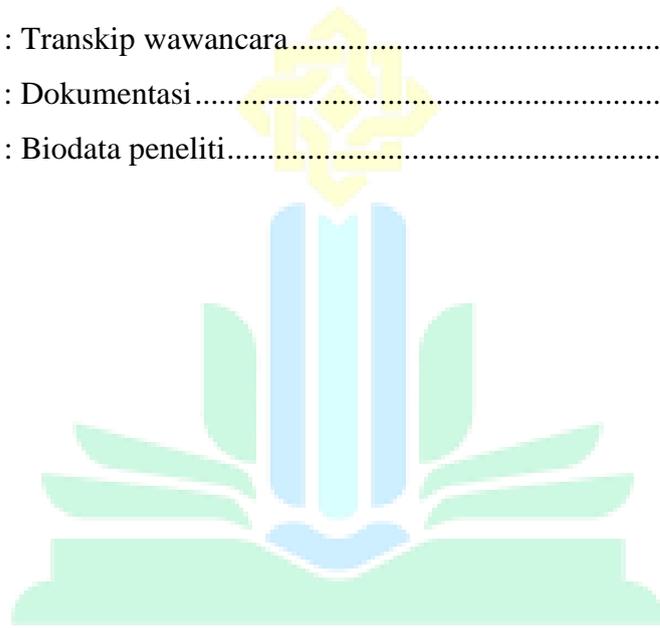
No.	Uraian	
3.1	Komponen alaisis data Miles, Huberman .....	60
4.1	Struktur organisasi komunitas Rumah Baca Ikan Muncar.....	59
4.2	Temuan substansi peranan komunitas Rumah Baca Ikan Muncar.....	75
4.3	Temuan substansi design program komunitas Rumah Baca Ikan Muncar	93



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:Pernyataan keaslian tuisan.....	109
Lampiran 2	: Matrik penelitian .....	110
Lampiran 3	: surat ijin penelitian .....	111
Lampiran 4	: jurnal penelitian .....	112
Lampiran 5	: pedoman penelitian.....	113
Lampiran 6	: identitas informan.....	132
Lampiran 7	: Transkrip wawancara.....	115
Lampiran 8	: Dokumentasi.....	130
Lampiran 9	: Biodata peneliti.....	136



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan literasi Kecamatan Muncar. Berawal dari kekhawatiran beberapa remaja yang tinggal di kawasan Muncar, ketika melihat anak-anak di lingkungan tersebut jarang membaca buku selain sekolah. Maka beberapa remaja berinisiatif untuk mengumpulkan buku bacaan, kemudian disajikan kepada pihak-pihak yang bermaksud untuk mendekati anak-anak dengan jendela ilmu. Acara ini dipandu oleh beberapa pemuda yang kemudian membentuk komunitas bernama Rumah Baca Ikan Muncar.

Komunitas rumah baca ikan Muncar (RBIM) berdiri pada 7 Oktober 2017, beroperasikan pada 15 Oktober 2017, dan di luncurkan pada 29 Oktober 2017. Rumah baca ikan Muncar beralamatkan Jln. Gumuk Kantong No. 29 Dusun Palurejo Rt/Rw 001/004 Desa Tembokrjo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Pada awal berdirinya rumah baca ikan Muncar hanya ada 1 rak buku bacaan dan 75 buku bacaan. Pada 26 Februari 2019 rumah baca ikan Muncar melebarkan sayapnya dengan mebidirikan basecamp baru di Dusun Kalimati Rt/Rw 004/005 Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Tujuan rumah baca ikan Muncar adalah untuk menumbuhkan minat baca anak-anak melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Dalam kegiatannya selalu mengususng slogan “Muncar cerdas”

tidak pernah berhenti, selalu bergerak maju, berfikir inovatif dan mengajak anak-anak untuk membaca sesuai harapan rumah baca itu sendiri.<sup>2</sup>

Komunitas memiliki peran yang sangat penting dalam menyebarkan informasi khususnya di lingkungan sekitar. Karena masih banyak anak yang belum bisa memahami informasi ini tanpa ada yang memberitahu atau membimbing mereka. Diharapkan melalui gerakan literasi ini dapat membantu anak-anak sebagai fasilitas umum, mendorong mereka untuk gemar membaca, sehingga meningkatkan pengetahuan anak-anak dan menghindari beritakurang benar. Salah satu peran komunitas dalam mendukung minat baca anak adalah dengan cara menyediakan koleksi buku yang memadai dan membantu memperoleh informasi yang dibutuhkan sebagai pengembangan wawasan mereka. Koleksi buku di rumah baca ikan Muncar umumnya merupakan sumbangan dari orang-orang yang dermawan, maupun sumbangan dari komunitas itu sendiri.

Melalui pembiasaan membaca akan timbul motivasi atau dorongan dari dalam diri sehingga akan tumbuh minat pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu secara continue. Seperti yang sudah disampaikan oleh Tampubolon minat baca adalah kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf untuk menangkap makna dari tulisan tersebut.<sup>3</sup> Jadi cara untuk menumbuhkan minat melalui pembiasaan membaca buku sejak dini. Dengan membaca anak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas sehingga mempunyai kosa kata banyak untuk mengeluarkan pendapatnya. Membaca dapat dilakukan dimana

---

<sup>2</sup>Observasi di Rumah baca ikan Muncar, 24 Januari 2022

<sup>3</sup> Jaenal Arifin, *Pemuda Kampung Harapan Indung*, (Bogor: Guepedia, 2020), 134

saja, baik sekolah, tempat les dan lain sebagainya dalam mengembangkan pengetahuannya. Sesuai dengan firman Allah Swt. Tentang perintah membaca yang terdapat dalam Surah Al-Alaq ayat 1-5 berikut :

أَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ [٩٦:١] خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ [٩٦:٢] أَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ [٩٦:٣] الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ [٩٦:٤] عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ [٩٦:٥]

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahui.<sup>4</sup>

Dalam konsep Islam, sebagaimana telah disebutkan dalam Surah Al-Alaq, bukan hanya budaya membaca, Islam memaknai kegiatan tulis menulis adalah sebagai media yang sangat urgen dalam kehidupan manusia. Yang di maksud, *Yang mengajar manusia dengan pena*, hal tersebut sangat jelas bahwa keberadaan Islam mengajak agar manusia selalu membaca dan menulis. Ayat ini juga mengajarkan kegiatan menulis sebagai sarana proses transformasi ilmu dan pengetahuan.

Salah satu tempat untuk belajar selain perpustakaan adalah Rumah baca, yang berfungsi sebagai tempat untuk membaca di antara masyarakat yang tidak mengenal batas usia, latar belakang pekerjaan, budaya dan sebagainya. Taman baca masyarakat merupakan tempat yang sengaja di buat (pemerintah/ perorangan/ swakelola/ swada masyarakat) untuk menyediakan bahan bacaan dan menumbuhkan semangat minat baca kepada masyarakat yang berada di sekitar taman baca tersebut.<sup>5</sup> Hal tersebut sesuai dengan

<sup>4</sup> DEPAG, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV. Kathoda, 2005)

<sup>5</sup> Mutia Watul Wardah, *Upaya taman bacaan masyarakat (TBM) Ar-rasyid dalam pemberdayaan masyarakat berbasis literasi*, Vol. 11, No. 1 (2019), 36-37

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2013 tentang  
Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal, pasal 1, angka 8 menyatakan bahwa:

“Program Pendidikan Nonformal adalah layanan pendidikan yang diselenggarakan untuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik”.<sup>6</sup>

Bahwasannya selain pelayanan pendidikan di sekolah, juga terdapat pendidikan nonformal yang termasuk dalam program pendidikan yang mampu ikut mecerdaskan kehidupan bangsa. Dalam pendidikan nonformal terdapat program keaksaraan fungsional dalam rangka pemberantasan buta aksara sehingga tidak menjadi buta kasara. Hal ini bertujuan untuk membaca sehingga tercipta masyarakat yang gemar belajar. Tentunya hal ini dapat membantu anak-anak yang belum bisa membaca dan belum mendapat pendidikan. Membaca salah satu cara belajar yang paling murah meriah untuk kalangan masyarakat dan membaca dapat dilakukan dimana saja. Ada berbagai sarana yang dapat digunakan untuk membaca dan belajar salah satunya bisa di peroleh melalui gerakan literasi.

Melalui gerakan literasi diharapkan anak akan lebih semangat dalam belajar terutama dalam membaca. Gerakan literasi adalah upaya untuk menumbuhkan budi pekerti dengan tujuan agar memiliki budaya membaca, menulis. Melalui pembiasaan membaca, masyarakat akan meningkatkan pengetahuan, meningkatkan kesehatannya, meningkatkan tatanan ekonominya

---

<sup>6</sup> Sekretariat UU, Nomor 81 Tahun 2013 Tentang Program Pendidikan Nonformal

yang mana peningkatan tersebut akan mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Dengan membaca pula seseorang akan terbentuk kepribadiannya menjadi lebih baik. Kepribadian adalah pola menyeluruh semua kemampuan, perbuatan serta kebiasaan seseorang, baik yang jasmani, mental, rohani, emosional maupun sosial. Tujuan yang diharapkan dengan kegiatan membaca ini dapat menciptakan generasi muda yang kreatif, produktif, dan inovatif sehingga mampu menghadapi dan menyelesaikan tantangan di masa yang akan datang.

Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah seperti yang diterapkan dalam gerakan revolusi mental. Selain itu, pada awal tahun pelajaran 2015-2016 Menteri Pendidikan dan kebudayaan, Anies Baswedan, juga telah mengeluarkan peraturan menteri yang mewajibkan siswa membaca buku 10 menit sebelum jam belajar dimulai. Gerakan tersebut bagaikan sebuah himbauan belaka dan masyarakat seperti acuh terhadap gerakan pemerintah tersebut. Padahal membaca merupakan salah satu soko guru pendidikan pengajaran. Membaca merupakan syarat mutlak memasuki majelis ilmu. Dengan mempunyai keistimewaan membaca mampu meliputi tembok tinggi formalitas keilmuan.<sup>7</sup> Maka disini gerakan literasi yang dilakukan oleh komunitas rumah baca ikan Muncar ini berusaha untuk menciptakan perubahan yang nyata dengan memberikan bahan bacaan sebagai motivasi untuk terus belajar terutama dalam hal membiasakan diri untuk membaca.

---

<sup>7</sup> Sri sunarti, Pembelajaran Membaca, (Yogyakarta: NEM, 2021), 3

Rumah baca tumbuh berkembang di tengah-tengah masyarakatnya. Keberadaannya turut berkontribusi bagi peningkatan SDM. Atas dasar dinamika itu Nur Afifah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2021 melakukan penelitian dengan judul skripsi Budaya literasi dalam pembentukan karakter siswa di Taman baca Madani Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. Sedangkan fokusnya pada pembentukan karakter. Hasil penelitian Nur Afifah menunjukkan bahwa budaya literasi dalam pembentukan karakter siswa di Taman Baca Madani Kecamatan Pelawab Kabupaten Sarolangun sudah nyata diterapkan. Ditandai dengan adanya fasilitas yang mendorong timbulnya budaya literasi siswa seperti difasilitasinya ruangan baca, kursi dan meja, koleksi buku, rak buku, dan juga suasana belajar di luar ruang. Dalam mengaktifkan siswa, diadakan kegiatan-kegiatan di Taman Baca Madani seperti menggambar, menulis, menanam bunga, membuat kajian dan masih banyak kegiatan lainnya yang bertujuan untuk mendorong siswa lebih kreatif, inovatif dan menghasilkan karya serta memiliki pengetahuan yang luas melalui Taman Baca Madani.

Hal senada juga dilakukan oleh Fajrianti Ali mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2017. Melakukan penelitian dengan judul Efektivitas taman baca terhadap penguatan budaya literasi peserta didik di SMA Negeri 10 Makassar. Sedangkan fokusnya efektivitas taman baca, Hasil penelitian Fajrianti Ali menunjukkan: 1) upaya penguatan budaya literasi di SMA Negeri 10 Makassar nyata sudah diterapkan. Ditandai dengan adanya fasilitas yang memadai, koleksi buku, rak buku, pelayanan dan sebagainya. 2)

taman basa di SMA Negeri 10 Makassar telah efektif mendorong minat baca peserta didik terutama pada jam istirahat. Dalam mengaktifkan peserta didik, diadakan kegiatan-kegiatan sekolah di taman baca seperti bedah buku, karya tulis ilmiah, mapping dan kegiatan-kegiatan yang lainnya, yang bertujuan mendorong peserta didik lebih kreatif, inovatif, dan menghasilkan karya serta memiliki pengetahuan yang luas melalui taman baca dan budaya literasi di SMA Negeri 10 Makassar secara umum.

Seperti halnya Afifah dan Fajrianti, Ayu Nur Adida Septiana mahasiswa Universitas Raden Fatah Palembang tahun 2021 juga melakukan penelitian dengan judul Strategi taman baca masyarakat (TBM) Karya Mulya dalam meningkatkan minat baca di Mata Merah Semarang Borang Palembang. Sedangkan fokusnya pada strategi taman baca. Hasil penelitian Ayu Nur Adida menunjukkan bahwa strategi taman baca masyarakat ini kurang optimal dikarenakan masih ada pustakawan yang belum memahami apa itu strategi taman baca masyarakat karena ada kendala diantaranya tidak meratanya jenjang pendidikan, kurangnya bakat pustakawan dalam berkomunikasi dan bergaul, pustakawan bersikap tidak ramah dalam melayani pemustaka.

Dengan demikian, berdasarkan paparan konteks penelitian di atas, penulis tertarik untuk meneliti gerakan literasi di Kecamatan Muncar yang mana kegiatan ini merupakan upaya untuk meningkatkan minat baca pada anak-anak, dan menanamkan cinta literasi sejak dini. Dengan ini penulis mengambil judul “Peranan Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar (RBIM)

Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Gerakan Literasi Di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun 2022”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana peran komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan Literasi di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun 2022?
2. Bagaimana desain program komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan Literasi di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun 2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menemukan peran komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun 2022.
2. Untuk menemukan desain program komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak di kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun 2022.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik teoritis maupun praktis. Masing-masing manfaat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan dan wawasan mengenai peran Komunitas Rumah Baca

Ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan literasi di Kecamatan Muncar

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini memberikan pengalaman dan latihan bagi peneliti dalam penulisan karya ilmiah secara teori maupun praktik
- 2) Penelitian ini memberikan wawasan pengetahuan tentang Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan literasi di Kecamatan Muncar, dan juga memberikan manfaat untuk mengembangkan minat baca bagi peneliti

### b. Bagi Rumah Baca Ikan Muncar

Dapat memberikan wawasan dan masukan bagi komunitas Rumah baca Ikan Muncar sebagai bahan acuan untuk meningkatkan minat baca anak melalui gerakan literasi di Kecamatan Muncar.

### c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi seluruh mahasiswa untuk menggali lebih dalam tentang peran komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak di Kecamatan Muncar

### d. Bagi Pembaca

Diharapkan informasi ini memberikan informasi secara aktual kepada masyarakat terkait Peranan Komunitas Rumah Baca Ikan

Muncar dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan literasi di Kecamatan Muncar

### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah merupakan pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Bertujuan agar tidak menjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana di maksud oleh peneliti.

Adapun beberapa definisi dalam peneliti ini di antaranya:

#### **1. Peran Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar**

Peran merupakan konsep tentang apa yang dapat dilakukan seseorang yang penting bagi masyarakat. Maksudnya apabila seseorang telah melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang tersebut telah melaksanakan suatu peranan. Jika dihubungkan dengan komunitas maka dapat disimpulkan dengan kumpulan orang yang melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga Muncar dengan membangun visi misi yang sama untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan peran komunitas sangat penting dalam rumah baca tersebut. Rumah baca merupakan sumber sumber informasi bagi masyarakat. Yang dapat mempengaruhi secara positif dari proses kegiatan berlangsung yang dapat menimbulkan minat belajar masyarakat. Rumah baca adalah sarana penyediaan bahan bacaan yang melayani masyarakat di daerah Muncar dan sekitarnya. Untuk membaca, memperoleh informasi dan belajar bersama. Rumah baca juga

sebagai jembatan pendukung pendidikan nonformal dan gerakan pemberantas buta aksara melalui pembinaan budaya literasi. Penempatannyapun sangat efisien, bisa dimana saja. mulai di pusat tempat rumah baca sendiri, pinggir pantai maupun luar ruangan lainnya. Disamping itu sangat mudah dijangkau dan murah meriah untuk semua kalangan masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan peranan komunitas rumah baca merupakan kumpulan beberapa individu yang telah melakukan hak dan kewajibannya sebagai warga di Kecamatan Muncar melalui rumah baca ikan Muncar yang menyediakan tempat dan sarana bacaan untuk melayani masyarakat untuk memanfaatkan bahan bacaan yang sudah tersedia. Yang bisa bertempat dimana saja seperti pinggir pantai dan lainnya untuk menciptakan suasana yang berbeda sebagai motivasi agar tidak mudah bosan dalam membaca buku.

## 2. Minat baca

Minat baca adalah keinginan atau motivasi kuat yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan membaca atas kemauannya sendiri dan disadari dengan perasaan senang tanpa ada paksaan. Seorang pembaca juga memiliki keinginan untuk dapat memahami makna yang dimaksud penulis. cara menumbuhkan minat baca anak salah satunya yaitu membiasakan anak untuk membaca dan mengenalkan perpustakaan sejak dini, karena dimulai dari kenal, anak perlahan akan menyukai sarana

prasarana yang ada di perpustakaan sehingga mereka akan lebih memanfaatkan perpustakaan sesuai dengan apa yang mereka butuhkan.

### 3. Gerakan Literasi

Gerakan literasi adalah sebuah gerakan dalam upaya menumbuhkan budi pekerti yang bertujuan agar memiliki budaya membaca dan menulis. Kegiatan rutin ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta meningkatkan keterampilan dalam membaca.

Dalam membaca, manusia memiliki kemampuan dasar yaitu kemampuan untuk terus belajar, berkomunikasi dan menguasai objek-objek yang bersifat fisik. Manusia dengan kemampuan berkomunikasi dan belajar dapat meningkatkan kecerdasan dan cara berpikir. Selain itu manusia juga memiliki kehalusan perasaan atau kejiwaan yang berisi dorongan-dorongan hidup dasar, insting, perasaan, berpikir, kemauan dan fantasi. kejiwaan yang dimiliki manusia menjadi penggerak terciptanya hubungan bermakna dengan alam sekitarnya, melalui penilaian atas objek dan kejadian lain.

Jadi gerakan literasi merupakan proses atau usaha pembiasaan terhadap suatu aktivitas yang dilakukan terus menerus oleh masyarakat yang meliputi segala usaha manusia yang berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis maupun berbicara.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan ditulis dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Adapun sistematika dari pembahasan ini adalah:

Bab satu, pendahuluan. Pada bagian ini terdiri dari sub-sub bab yaitu latar konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan metode penelitian.

Bab dua, kajian kepustakaan. Bab ini berisi tentang kajian-kajian kepustakaan yang mencakup penelitian terdahulu yang sudah diteliti oleh Nur afifah pada tahun 2021 dengan judul skripsi Budaya literasi dalam pembentukan karakter siswa di taman baca Madani Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi, Fajrianti Ali pada tahun 2017 dengan judul skripsi Efektivitas taman baca terhadap penguatan budaya literasi peserta didik di SMA Negeri 10 Makassar, Ayu Nur Adida pada tahun 2021 dengan judul skripsi Strategi taman baca masyarakat (TBM) Karya Mulya dalam meningkatkan minat baca di Mata Merah Semarang Borang Palembang, Nur azizah pada tahun 2021 dengan judul skripsi Peran komunitas Gen libels (generasi lima belas) dalam mengembangkan minat baca masyarakat di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur, dan Nani Sintiawati pada tahun 2021 yang membahas tentang taman baca dan budaya literasi. Dan kajian teori dari Soerjono Soekanto tentang pengertian peran, Sinambela dalam Sudarsana

tentang pengertian minat baca, David McClelland et. Al tentang motivasi, Fredick J. mc. Donald dalam H. Nashar tentang motivasi belajar.

Bab tiga, metode penelitian. Dalam bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif, lokasi penelitian berada di Kecamatan Muncar, sumber data, metode pengumpulan data, dan keabsahan data dengan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta sistematika pembahasan

Bab tiga, hasil penelitian. Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang memiliki konteks penelitian, objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

Bab lima, kesimpulan. Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan sebagai sub bab terkait jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan pada bab pertama. Sedangkan saran diberikan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya. Bab ini berfungsi untuk menyampaikan hasil yang ditemukan melalui pembahasan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan maupun yang belum terpublikasikan. Dengan ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>8</sup> Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

*Pertama*, Nur Afifah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2021 dengan judul skripsi Budaya literasi dalam pembentukan karakter siswa di Taman baca Madani Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. Taman baca merupakan suatu lembaga pembudayaan kegemaran membaca untuk anak didik maupun masyarakat yang disediakan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis dan kegiatan sejenis ataupun kegiatan lain terutama dalam pendidikan non-formal yang dilengkapi dengan bahan bacaan dan sarana prasarana yang ada serta didukung oleh pengelola sebagai motivator. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan budaya literasi di Taman Baca Madani Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pembentukan karakter siswa yang salah satunya diperoleh melalui budaya literasi. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan jenis

---

<sup>8</sup> Tim penyusun, *Pedoman penulisan karya ilmiah*, (IAIN Jember, 2019), 48

penelitian kualitatif. Dan untuk memperoleh data, penulis melakukannya dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya literasi dalam pembentukan karakter siswa di Taman Baca Madani Kecamatan Pelawab Kabupaten Sarolangun sudah nyata diterapkan. Ditandai dengan adanya fasilitas yang mendorong timbulnya budaya literasi siswa seperti difasilitasinya ruangan baca, kursi dan meja, koleksi buku, rak buku, dan juga suasana belajar di luar ruang. Dalam mengaktifkan siswa, diadakan kegiatan-kegiatan di Taman Baca Madani seperti menggambar, menulis, menanam bunga, membuat kajian dan masih banyak kegiatan lainnya yang bertujuan untuk mendorong siswa lebih kreatif, inovatif dan menghasilkan karya serta memiliki pengetahuan yang luas melalui Taman Baca Madani. Sehingga dapat tercipta budaya literasi dalam pembentukan karakter siswa di Taman Baca madani Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun. Adapun beberapa karakter yang dibentuk di Taman Baca Madani melalui budaya literasi yaitu religious, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, rasa ingin tahu, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca dan menulis, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus dalam budaya literasi melalui taman baca. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, penelitian terdahulu lebih fokus

---

<sup>9</sup> Nur Afifah, "Budaya literasi dalam pembentukan karakter siswa di Taman baca Madani Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi" (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2021)

membentuk karakter dalam budaya literasi sedangkan penelitian ini fokus dalam meningkatkan minat baca melalui gerakan literasi

*Kedua*, Fajrianti Ali mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2017 dengan judul skripsi Efektivitas taman baca terhadap penguatan budaya literasi peserta didik di SMA Negeri 10 Makassar. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui bagaimana gambaran penguatan budaya literasi peserta didik di SMA Negeri 10 Makassar, 2) untuk mengetahui bagaimana efektivitas taman baca di SMA Negeri 10 Makassar. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti memilih jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan pedagogis manajerial dan multidisipliner. Untuk memperoleh data, penulis melakukannya dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menguji keabsahan data keabsahan data digunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) upaya penguatan budaya literasi di SMA Negeri 10 Makassar nyata sudah diterapkan. Ditandai dengan adanya fasilitas yang memadai, koleksi buku, rak buku, pelayanan dan sebagainya. 2) taman baca di SMA Negeri 10 Makassar telah efektif mendorong minat baca peserta didik terutama pada jam istirahat. Dalam mengaktifkan peserta didik, diadakan kegiatan-kegiatan sekolah di taman baca seperti bedah buku, karya tulis ilmiah, mapping dan kegiatan-kegiatan yang lainnya, yang bertujuan mendorong peserta didik lebih kreatif, inovatif, dan menghasilkan karya serta

memiliki pengetahuan yang luas melalui taman baca dan budaya literasi di SMA Negeri 10 Makassar secara umum.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus pada budaya literasi melalui taman baca. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah, penelitian terdahulu lebih fokus dalam efektivitas taman baca terhadap penguatan budaya literasi peserta didik, menggunakan pendekatan pedagogis manajerial dan multidisipliner sedangkan penelitian ini fokus dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan literasi dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

*Ketiga*, Ayu Nur Adida Septiana mahasiswa Universitas Raden Fatah Palembang tahun 2021 dengan judul skripsi Strategi taman baca masyarakat (TBM) Karya Mulya dalam meningkatkan minat baca di Mata Merah Semarang Borang Palembang. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya strategi minat baca karena dengan mengetahui hal ini dapat lebih memahmi mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan membaca atau literasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, serta wawancara. sedangkan teknik analisis data yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi taman baca masyarakat ini kurang optimal dikarenakan masih ada pustakawan yang belum memahami

---

<sup>10</sup> Fajrianti Ali, "Efektivitas taman baca terhadap penguatan budaya literasi peserta didik di SMA Negeri 10 Makassar", (Skripsi, UIN Makassar, 2017)

apa itu strategi taman baca masyarakat karena ada kendala diantaranya tidak meratanya jenjang pendidikan, kurangnya bakat pustakawan dalam berkomunikasi dan bergaul, pustakawan bersikap tidak ramah dalam melayani pemustaka.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus dalam meningkatkan minat baca melalui taman baca. Sedangkan perbedaannya, penelitian terdahulu fokus pada strategi taman baca masyarakat (TBM) karya Mulya dalam meningkatkan minat baca di Mata Merah Semarang Borang Palembang sedangkan penelitian ini fokus dalam peranan komunitas dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan literasi.

*Keempat*, Nur Azisah mahasiswa Universitas Alauddin Makassar 2021 dengan judul skripsi Peran komunitas gen libels (generasi lima belas) dalam mengembangkan minat baca masyarakat di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Tujuan utama dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana komunitas Gen Libels (generasi lima belas) berperan dalam upaya untuk mengembangkan minat baca pada masyarakat yang berada di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa komunitas Gen Libels (Gerakan lima belas) mempunyai dua program

kerja utama yaitu *mappabaca mappaguru* dan juga lapak baca. Namun dimasa pandemic covid-19 ini mereka membuat sebuah program kerja tambahan yang diberi nama Gen Libels Viction (*Virtual Action*). Sebagai komunitas yang independen Gen Libels membentuk kerjasama dengan kantor perpustakaan, arsip dan dokumentasi daerah Kabupaten Luwu Timur berupa peminjaman koleksi sebanyak 100 eksampler, keikut sertaan perpustakaan keliling pada kegiatan program kerja dan juga fasilitas motor baca.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus dalam peran komunitas dan minat baca. Sedangkan perbedaannya, penelitian terdahulu fokus dalam mengembangkan minat baca dan mempunyai dua program untuk dikembangkan sedangkan penelitian ini fokus dalam meningkatkan minat baca melalui gerakan literasi dan mempunyai tiga program.

*Kelima*, Nani Sintiawati mahasiswa Universitas Islam Nusantara 2021, dengan judul skripsi peran rumah baca taman sekar dalam mengembangkan literasi anak melalui lomba menulis surat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) peran RB TSB mengembangkan literasi anak melalui lomba menulis surat, (2) factor pendukung dan penghambat yang dihadapi RB TSB mengembangkan literasi anak melalui lomba menulis surat. Metode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam dan menggali informasi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa RB TSB berperan menembangkan literasi anak melalui perlombaan menulis surat dalam

kegiatan pesta literasi. Dengan kegiatan menulis surat, hal tersebut dapat meningkatkan literasi membaca dan menulis, dan termasuk kedalam kategori literasi fungsional. Adapun factor pendukung dalam pelaksanaan pengembangan literasi melalui lomba menulis surat adalah tingginya minat anak-anak dalam pelaksanaan kegiatan serta memberikan nilai manfaat bagi anak-anak. Sedangkan factor penghambatnya adalah masa pandemic yang menyebabkan kurang maksimalnya penyebaran informasi dan sosialisasi kegiatan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu kegiatan literasi yang dikemas menarik, melalui program-program yang dihadirkan RB TSB memiliki nilai manfaat yang baik bagi anak-anak juga masyarakat.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus pada rumah baca dan literasi. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu Fokus pada pengembangan literasi melalui lomba menulis surat dalam kegiatan literasi sedangkan penelitian ini fokus dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan literasi.

Setelah dilakukannya pengamatan pada hasil tiga penelitian terdahulu, minat baca anak melalui gerakan literasi sangat penting untuk di kembangkan dan ditingkatkan pada masyarakat. Kelima penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan cara strategi yang berbeda-beda dalam meningkatkan gerakan literasi, minat baca anak.

Jadi gerakan literasi ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama anak-anak yang masih berada di bangku sekolah. Karena dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, orang tua diharapkan mampu

mengarahkan anak-anaknya berada dalam lingkungan yang positif dan mampu membedakan informasi yang benar dan salah dengan membiasakan membaca. Melalui pembiasaan membaca akan muncul minat baca dan motivasi untuk terus membaca sehingga memiliki pengetahuan yang luas.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Peran Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar**

#### **a. Pengertian Peran Komunitas Rumah Baca Ikan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai suatu status tertentu. Dalam arti tertentu, status dan peran adalah dua aspek dari gejala yang sama. Status adalah seperangkat hak dan kewajiban dan peran adalah pemeranan dari perangkat kewajiban dan hak-hak tertentu.<sup>11</sup>

Menurut Soerjono Soekanto peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Maka berarti dia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-

---

<sup>11</sup> Horton dan Hunt, *Sosiologi*, (Jakarta: Erlangga, 1999), 118

masing organisasi atau lembaga.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Veithzal Rivai, peranan di artikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan seseorang dalam posisi tertentu.<sup>13</sup>

Jika dihubungkan dengan perpustakaan, maka perpustakaan memiliki peran yang vital dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Istilah peran disini adalah kedudukan, posisi dan tempat perpustakaan beroperasi. Strategi sangat menentukan, berpengaruh atau hanya sebagai pelengkap saja. Jika diperhatikan konsep dasarnya sebagai pusat informasi, tentu perpustakaan mendapatkan peran yang cukup strategis di tengah-tengah masyarakat.<sup>14</sup>

Ditengah-tengah masyarakat terdapat sekumpulan orang yang memiliki visi misi yang sama untuk mewujudkan suatu tujuan yang diinginkan yang disebut dengan komunitas. Komunitas adalah sekumpulan orang yang hidup dalam tempat, wilayah, dan negara yang sama atau memiliki idealism yang sama yang menjadi suatu kesatuan. Komunitas adalah kelompok orang yang memiliki kesamaan, misalnya kesamaan agama, pekerjaan, passion, keunikan-keunikan, atau kesamaan latar belakang suatu kejadian, dan sebagainya yang menjadi kesamaan ketertarikan dalam kelompok itu.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Soerjano Soekanto, *Sosiologi suatu pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 212-213

<sup>13</sup> Rivai, Veithzal, *Management Sumber daya manusia untuk perusahaan dari teori ke praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004)

<sup>14</sup> Soerjano Soekanto, *Sosiologi suatu pengantar*, 68

<sup>15</sup> Elia Paul Ang, *Transformasi ekonomi komunitas*, 15

Komunitas adalah sebuah struktur interaksi sosial yang terdiri atas berbagai dimensi fungsional yang di tandai dengan adanya hubungan timbal balik dan saling menguntungkan. Sementara ada pengertian lain dari komunitas, yaitu kelompok sosial yang memiliki habitat lingkungan dan ruang lingkup dan ketertarikan yang sama dalam ruang lingkup kepercayaan ataupun ruang lingkup yang lainnya. Sedangkan menurut Hendro Puspito, komunitas adalah kelompok sosial yang nyata yang terdiri atas individu-individu dengan berbagai peran dan latar belakang yang mempunyai satu tujuan tertentu.<sup>16</sup>

Jadi komunitas merupakan suatu kelompok sosial yang terdiri dari beberapa orang yang saling berinteraksi satu sama lain, memiliki visi misi yang sama dalam mewujudkan tujuan bersama. Jika dihubungkan dengan taman baca maka komunitas memiliki peran sebagai pengelola dari rumah baca sekaligus orang yang bertanggung jawab atas komunitas tersebut.

Rumah baca pada hakikatnya adalah sebuah tempat yang didalamnya tersedia bahan bacaan. Bahan bacaan itu dapat berupa buku-buku ilmu pengetahuan, buku-buku fiksi, majalah. Komik. Maupun Koran. Tempat tersebut dikelola dengan sistematis oleh beberapa orang staf. Tempat tersebut harus ditata sedemikian rupa, sehingga setiap buku, majalah, komik, maupun Koran tersusun rapi pada tempatnya masing-masing. Pada prinsipnya taman baca adalah (1)

---

<sup>16</sup> Bachruddin Saleh Luturlean dkk, *Strategi bisnis pariwisata*, (Bandung: Humaniora, 2019)41

menyediakan bahan-bahan bacaan untuk anak-anak, (2) mengundang anak-anak untuk membaca, (3) membimbing anak-anak membaca, (4) mengusahakan agar anak-anak dapat mengerti apa yang sudah dibacanya.

Rumah baca ini bersifat membantu anak untuk memperoleh bahan bacaan. Bahan bacaan biasanya susah dijangkau anak karena (1) jauh dari perpustakaan, (2) tidak tersedanya bahan bacaan di perpustakaan, (3) tidak menemukan bahan bacaan yang diinginkannya di perpustakaan. Taman bacaan harus dapat mengatasi persoalan klasik diatas. Pendidikan itu harus terpecahkan dengan kehadiran taman bacaan. Artinya anak tidak lagi jauh dengan tempat membaca, harus menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat dan kemauan anak, dan membantu anak menemukan bahan bacaan yang diinginkannya. Kemudahan-kemudahan yang dirasakan anak dalam membaca inilah akan dapat menumbuhkembangkan minat baca anak.

Rumah bacaan pada prinsipnya menyediakan buku-buku yang dibutuhkan anak, namun taman bacaan tidak banyak manfaat jika tidak disesuaikan dengan keadaan masyarakat. Masyarakat yang telah gemar membaca, seperti Prancis dan Jepang, dapat memanfaatkan taman bacaan yang hanya menyediakan buku bacaan saja, namun masyarakat belum memiliki budaya tinggi, Indonesia misalnya, taman bacaan yang hanya menyediakan bahan bacaan tidak akan membantu peningkatan budaya baca. Oleh karena itu perlu model taman bacaan yang dikelola

dengan baik agar dapat menciptakan budaya baca.<sup>17</sup> Tujuan rumah baca adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan minat baca anak, sehingga anak-anak tidak tertinggal informasi pengetahuan dan menjadi anak yang cerdas
- 2) Rumah baca merupakan sebuah wadah untuk kegiatan belajar, mengembangkan kreativitas, keterampilan
- 3) Untuk meningkatkan aksarawan dan untuk memberantas buta aksara yang ada di dalam anak sehingga tidak akan terjadi buta aksara kembali.

Seperti pemaparan diatas, rumah baca ikan Muncar adalah komunitas yang terdiri dari beberapa remaja di daerah Muncar yang memiliki kepedulian tinggi terhadap literasi kepada anak-anak. Seperti yang kita ketahui bahwasannya minat baca anak sangat menurun khususnya di daerah Muncar. Oleh sebab itu melalui kegiatan yang dilakukan oleh komunitas rumah baca ikan Muncar bertujuan untuk menanamkan minat baca pada anak sejak dini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa peran komunitas rumah baca adalah sekelompok individu yang memiliki visi misi yang sama untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan, menjalankan dengan ehak dan kewajiban sebagai warga di daerah tersebut untuk membuat perubahan yang nyata yaitu dengan menyediakan tempat untuk membaca yang terdiri dari berbagai macam buku, mengundang anak-anak,

---

<sup>17</sup> Azwardi, *Metode Penelitian (pendidikan bahasa dan sastra Indonesia)*, (Kuala, Syiah Kuala University Press, 2018), 270-271

membimbing, mendampingi anak-anak dalam membaca hingga mereka mengerti apa yang dibacanya. Berusaha mencerdaskan masyarakat melalui pembiasaan membaca agar terbiasa membaca sehingga tumbuh minat atau kemauan yang tinggi untuk terus belajar terutama membaca.

## 2. Minat Baca

### a. Pengertian Minat Baca

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam menunjang kemajuan masa depan bangsa. Manusia sebagai objek pembangunan perlu pendidikan, di bina serta dikembangkan potensi-potensinya dengan tujuan terciptanya subjek-subjek pembangunan yang berkualitas.

Minat adalah keputusan perhatian subjek, ada usaha untuk mendekati atau mengetahui, memiliki, menguasai, berhubungan dan subjek yang dijadikan dengan senang ada daya penarik dari sebuah objek. Secara operasional dalam buku *Pembinaan Minat Baca*, Sinambela dalam Sudarsana, “minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan” aspek minat baca meliputi kesenangan membaca, frekuensi membaca dan kesafaran akan manfaat membaca.<sup>18</sup>

Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan

---

<sup>18</sup> B. Herawan hayati, *Sistem pakar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 13

dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Menurut Herman Wahadaniah, minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat baca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas kemampuannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya.<sup>19</sup>

Dengan demikian, minat merupakan sumber motivasi intrinsik bagi seseorang untuk memperoleh sesuatu yang diminatinya. Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Minat tersebut ada karena pengaruh dari beberapa factor. Factor-faktor yang mempengaruhi minat, antara lain, Faktor Internal (Factor internal adalah sesuatu yang datangnya dari dalam diri) dan Faktor Eksternal (Factor eksternal adalah sesuatu yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru dan rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, serta keadaan lingkungan).

Faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang terhadap sesuatu dapat digolongkan sebagai berikut.

---

<sup>19</sup> Yunita Ratnasari, "Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri Bojongsari satu Kabupaten Purbalingga" (Skripsi FIP Universitas Terbuka Jakarta, 2011)

1) Faktor kebutuhan dari dalam

Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.

2) Factor motif sosial

Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial, yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan tempat ia berada

3) Factor emosional

Factor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu.

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur, antara lain sebagai berikut:

1) Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu obyek. Jadi, seseorang yang berminat terhadap sesuatu obyek yang pasti, perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu obyek tersebut

2) Kesenangan

erasaan senang terhadap sesuatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang. Orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Dengan

demikian, individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut.

### 3) Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek, sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan.

Fungsi minat berhubungan erat dengan sikap kebutuhan seseorang dan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat.
- 2) Minat mempengaruhi bentuk intensitas apresiasi anak. Ketika anak mulai berpikir tentang pekerjaan mereka dimasa yang akan datang, semakin besar minat mereka terhadap kegiatan di kelas atau luar kelas yang mendukung tercapainya aspirasi itu.
- 3) Menambah kegairahan pada setiap kegiatan yang ditekuni terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang merasa bosan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Lutfi nurtika, *Strategi meningkatkan minat baca pada masa pandemi*, (Banyumas: CV Lutfi Gilang, 2021), 60- 64

Minat baca berarti masyarakat yang telah mampu membaca secara teknis berniat untuk mempraktikkan kemampuan itu. Rasa makna minat baca bersifat datar, sekedar menggambarkan tingkat ketertarikan seseorang terhadap teks. Mediana bisa bermacam-macam seperti buku, Koran, majalah, dan lain sebagainya. Bidikan gerakan peningkatan minat baca lebih tertuju pada dorongan atau motivasi membaca. Jadi, masih bersifat potensi. Maka varian kampanye yang dilancarkan pada fase ini adalah mengentalkan manfaat membaca. Pada titik ini, muncul konsep literasi fungsional. Keaksaraan fungsional dapat dimengerti sebagai kemampuan seseorang mengenal aksara dan memanfaatkan untuk meningkatkan perolehan materi. Dalam bingkai literasi fungsional, pengetahuan tentang sesuatu itu belum cukup masyarakat juga harus dibekali tentang melakukan sesuatu.<sup>21</sup>

Dalam membaca juga tidak sekedar membaca kata demi kata, melainkan untuk bisa memaknai arti dari bacaan tersebut. Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca juga perlu mengaktifkan berbagai proses mental dalam system kognisinya. Ada dua factor yang berperan dalam proses membaca, yaitu factor internal dan factor eksternal. Factor internal berupa factor intelegensi, minat, sikap, bakat,

---

<sup>21</sup> Gol a Gong, Agus M Irkham, *Gempa Literasi*, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), 250

motivasi, tujuan membaca, dan sebagainya. Factor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, teks bacaan, factor lingkungan atau factor latar belakang sosial ekonomi, sosial, dan tradisi membaca.

Indikator-indikator untuk mengetahui apakah seseorang memiliki minat baca yang tinggi atau masih rendah adalah sebagai berikut:

1) Frekuensi dan kuantitas membaca

Frekuensi (keseringan) dan waktu yang digunakan seseorang untuk membaca, seseorang yang mempunyai minat baca sering kali akan banyak melakukan kegiatan membaca dan sebaliknya.

2) Kuantitas sumber bacaan

Seseorang yang memiliki minat baca akan berusaha membaca bacaan yang variatif. Mereka tidak hanya membaca bacaan yang mereka butuhkan pada saat itu tapi juga membaca bacaan yang mereka anggap penting

3) Keinginan mencari bahan bacaan

Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.<sup>22</sup>

Adapun tujuan dari membaca adalah sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Dalman, Keterampilan membaca, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 145

- a) Kesenangan.
- b) Menyempurnakan pembacaan nyaring.
- c) Menggunakan strategi tertentu
- d) Mempengaruhi pengetahuan tentang suatu topic
- e) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui
- f) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
- g) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
- h) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari secara terstruktur.<sup>23</sup>

Berdasarkan dari beberapa pemaparan tentang tujuan membaca diatas maka dapat dijelaskan bahwasannya tujuan dari membaca adalah untuk mendapatkan pengetahuan, informasi yang dicari oleh semua orang. selain untuk mendapat pengetahuan, tujuan dari membaca juga untuk meningkatkan atau menyempurnakan seseorang dalam membaca salah satunya adalah anak-anak untuk membaca dan untuk mendapat kesenangan atau rekreasi seperti membaca buku cerita, dongeng, dan lain-lain. Adapun beberapa manfaat dari membaca adalah sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Farida Hamid, Mengajar membaca di Sekolah Dasar, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005) cet. 1, 11-12

- 1) Membaca dapat membantu mengembangkan pemikiran
- 2) Ketika sibuk membaca, seseorang terhalang masuk kedalam kebodohan
- 3) Dengan membaca orang mengambil manfaat dari pengalaman orang lain
- 4) Kebiasaan membaca membuat orang semangat bekerja dan jauh dari kemalasan
- 5) Membaca menghilangkan kegundahan dan kecemasan
- 6) Dengan sering membaca, orang bisa sering mengembangkan keluwesan dan kefasihan dalam bertutur kata
- 7) Membaca meningkatkan pengetahuan seseorang, meningkatkan memori pemahaman
- 8) Membaca teks-teks yang ada di buku melatih kita untuk memusatkan pikiran atau konsentrasi
- 9) Dengan membaca, orang mengembangkan kemampuan baik untuk mendapatkan dan memproses ilmu pengetahuan maupun untuk mempelajari berbagai disiplin ilmu dan penerapannya dalam hidup
- 10) Membaca membantu seseorang untuk menyegerahkan pemikiran dari berbagai masalah dan menyelamatkan waktunya agar tidak sia-sia

11) Dengan sering membaca, orang bisa menguasai banyak kata dan mempelajari berbagai tipe dan model kalimat.<sup>24</sup>

Berdasarkan beberapa pemaparan tentang manfaat membaca diatas maka dapat dijelaskan bahwa manfaat membaca adalah dapat membantu mengembangkan pola pikir seseorang semakin orang tersebut sering membaca maka pemikiran orang tersebut juga semakin luas. Dengan membaca maka seseorang terhindar dari kebodohan.

Menurut Anna Yulia mengemukakan bahwa ada lima belas cara menumbuhkan minat baca anak yakni:

- 1) Membaca buku untuk anak sejak lahir
- 2) Mendorong anak untuk bercerita tentang apa yang telah didengarnya atau dibacanya
- 3) Mengajak anak ke toko buku atau perpustakaan
- 4) Membeli buku yang menarik minat anak
- 5) Menyisihkan uang untuk membeli buku
- 6) Menonton film kemudian membeli bukunya
- 7) Membuat perpustakaan keluarga
- 8) Menukar buku dengan teman
- 9) Mengilangkan penghambat seperti TV atau playstation
- 10) Memberi reward yang memperbesar semangat membaca
- 11) Memberi buku sebagai reward atau hadiah untuk anak
- 12) Membuat kegiatan membaca sebagai kebiasaan setiap hari

---

<sup>24</sup> Ade Husnul, Muhammad Ihsan Nugraha, Menguasai teknik membaca memindai, (Jakarta: PT Multazan Mulia Utama, 2012), Cet III, 10-15

- 13) Medramatisasi buku yang kita baca
- 14) Membuat buku sendiri
- 15) Membiasakan membaca menjadi teladan.<sup>25</sup>

Jadi minat baca adalah keinginan kuat atau rasa ingin tahu yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, terutama dalam membaca. Membaca yang dilakukan terus menerus akan menciptakan rasa ketertarikan atau minat untuk membaca. faktor yang mempengaruhi kebiasaan membaca dan minat baca yang terkuat adalah diri sendiri.

### **3. Gerakan Literasi**

#### **a. Pengertian Gerakan Literasi**

Gerakan literasi merupakan gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif dari berbagai elemen. Gerakan literasi berupa kegiatan-kegiatan literasi yang dilakukan untuk anak-anak. Gerakan literasi ini bertujuan untuk menumbuh kembangkan budi pekerti pada anak melalui gerakan literasi.

Menurut Kemendikbud ruh dari semua gerakan pendidikan adalah literasi. Sekarang anak-anak bisa mendapatkan informasi, pengetahuan dari mana saja. Dari internet, maka guru jangan terpaku literasi membaca buku itu saja.

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengelola dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis.

---

<sup>25</sup> Siti Rochajati, *melahirkan Duta Baca (strategi peningkatan minat baca untuk anak SD)*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), 2-4

Dalam perkembangannya, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan tantangan zaman. Jika dulu definisi literasi adalah kemampuan membaca dan menulis, saat ini istilah literasi sudah mulai digunakan dalam arti yang lebih luas.

Definisi baru dari literasi menunjukkan paradigma baru dalam upaya memaknai literasi dan pembelajarannya. Kini ungkapan literasi mempunyai banyak variasi, seperti literasi media, literasi computer, literasi sains, literasi sekolah dan lainnya. Hakekat literasi secara kritis dalam masyarakat demokratis diringkas dalam lima verba: memahami, melibati, menggunakan, menganalisis, dan mentransformasi teks. Kemudian merujuk pada kompetensi atau kemampuan yang lebih dari sekedar kemampuan membaca dan menulis.

Secara etimologis, istilah literasi sendiri berasal dari bahasa latin “literatus” yang dimana artinya adalah orang yang belajar. Dalam hal ini literasi sangat berhubungan dengan proses membaca dan menulis. Agar lebih dapat memahami apa itu literasi, maka kita dapat merujuk pada pendapat beberapa sumber berikut:

- 1) Membantu meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca
- 2) Meningkatkan kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian kritis terhadap suatu karya tulis

- 3) Membantu menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti yang baik di dalam diri seseorang
- 4) Meningkatkan nilai kepribadian seseorang melalui kegiatan membaca dan menulis
- 5) Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi di tengah-tengah masyarakat secara luas
- 6) Membantu meningkatkan kualitas penggunaan waktu seseorang sehingga lebih bermanfaat

Setelah melihat tujuan literasi yang begitu baik, hal ini tentunya masyarakat akan mendapatkan berbagai manfaat darinya, dan adapun beberapa manfaat literasi ialah sebagai berikut:

- 1) Menambahkan perbendaharaan kata “kosa kata” seseorang
- 2) Mengoptimalkan kinerja otak karena sering digunakan untuk kegiatan membaca dan menulis
- 3) Mendapat berbagai wawasan dan informasi baru
- 4) Kemampuan interpersonal seseorang akan semakin baik
- 5) Kemampuan memahami makna suatu informasi akan semakin meningkat.<sup>26</sup>

Konsep tentang literasi menurut pendapat Kern sebagaimana dikutip Bahrul Hayat dan Suhendra dalam bukunya, diartikan sebagai

---

<sup>26</sup> Ismanto Didipu, *Pelangi Literasi Madrasah*, (Sukabumi: Haura Utama, 2021), 10-14

penggunaan teks dalam berbagai kesempatan yang bermakna terikat oleh situasi baik secara sosial, historis, maupun kultural.<sup>27</sup>

Dengan demikian, peran komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak di Kecamatan Muncar sangat penting dan bermanfaat. Melalui gerakan literasi yang dilakukan akan menarik anak untuk ikut serta dalam kegiatan literasi, membaca, bermain sambil belajar, dan sebagainya. Dengan banyaknya anak yang ikut serta dalam kegiatan literasi menjadikan para relawan bersemangat untuk terus meningkatkan minat baca anak-anak melalui gerakan literasi di Kabupaten Banyuwangi, khususnya di Kecamatan Muncar.



---

<sup>27</sup> Ahmad Sangid, Ali Muhandi, *Budaya literasi di pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), 22-23

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan literasi di Kecamatan Muncar. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Adapun, jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengeksplorasi suatu fenomena atau kenyataan sosial yang ada. Penelitian deskriptif juga berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian deskriptif kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sifat dan jenis penelitian ini adalah penelitian dan penjajahan terbuka berakhir dilakukan dalam jumlah relative kelompok kecil yang diwawancarai secara mendalam. Informan diminta untuk menjawab pertanyaan umum dan menentukan persepsi pendapatan dan perasaan tentang gagasan atau topik yang dibahas dan untuk menentukan arah penelitian. Kualitatif hasil temuan dari penelitian kualitatif secara langsung tergantung pada kemampuan, pengalaman, dan kesepakatan interview dari informan.

Penelitian kualitatif yang dikenal di Indonesia adalah penelitian naturalistik atau “kualitatif naturalisti”. Naturalistic menunjukkan bahwa

pelaksanaan penelitian ini terjadi secara ilmiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Maksudnya pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya. Dengan sifat alami ini, maka dituntut keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan.

Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti melakukan kajian secara mendalam untuk mendeskripsikan tentang Peranan Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar (RBIM) Dalam Meningkatkan minat baca anak melalui gerakan Literasi di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah subjek penelitian kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian penting untuk ditetapkan guna mencari data-data sesuai dengan fokus masalah yang ditentukan. lokasi penelitian juga menentukan apakah data bisa diambil dan memenuhi syarat data yang dibutuhkan dalam penelitian. Jelasnya, lokasi penelitian ditentukan karena terdapat kesenjangan atau keunikan dari segi kegiatan yang dijalankan di lokasi tersebut yang selanjutnya ditentukan sebagai tempat mencari berbagai data sebagai penunjang penelitian. Penelitian ini dilakukan di Dusun Kalimati, Rt/Rw. 004/005 Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar, dimana base camp rumah baca ikan Muncar ini dikelilingi oleh rumah penduduk yang mana disebelah barat base camp terdapat rumah dari pendiri rumah baca ikan Muncar yaitu Adi Prayugo yang bernotaben sebagai guru di ruang gruru dan juga sebagai ketua dari komunitas rumah baca ikan Muncar. untuk rumah

yang berada di baratnya rumah Adi Prayugo adalah rumah penduduk dekat dengan Mushollah yang mana anak-anak mereka sering sekali mengikuti kegiatan yang diadakan oleh komunitas RBIM. Kemudian disebelah selatan base camp ada jalan kecil, sedangkan di sebelah timur base camp terdapat rumah penduduk yang mana anak-anak mereka juga juga mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh RBIM. Selanjutnya di sebelah utara dari base camp juga terdapat rumah penduduk yang mana anak-anak mereka juga ikut berpartisipasi saat ada kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas rumah baca ikan Muncar. jadi lokasi rumah baca ikan Muncar dikelilingi rumah penduduk yang bernetaben sebagai nelayan, anak-anak mereka juga sangat bersemangat dalam berpartisipasi saat ada kegiatan rumah baca ikan Muncar.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian juga bisa berupa tempat dimana objek (variable) berada atau melekat. Jika bicara tentang subjek penelitian, maka sebenarnya bicara tentang unit analisis, yakni subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.

Pemilihan subjek penelitian (informan) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai

penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>28</sup>

Melalui teknik purpose sampling, Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Ketua Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar
2. Anggota Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar
3. Perwakilan dari masyarakat Desa Kalimoro
4. Perwakilan dari anak-anak yang mengikuti kegiatan rumah baca ikan

Muncar

**Table 3.1**  
**Data subjek penelitian**

No.	Nama	Status	Keterangan
1.	Adi Prayugo	Kepala <i>founder</i> Rumah baca ikan Muncar di Kecamatan Muncar	Selaku pemimpin sekaligus pengelola Rumah baca ikan Muncar yang mengkoordinir relawan dalam kegiatan gerakan literasi Kecamatan Muncar.
2.	Robi	Anggota rumah baca ikan Muncar di Kecamatan Muncar	Selaku anggota rumah baca ikan Muncar yang membimbing anak-anak menjalankan rutinitas untuk memberikan pelajaran yang sesuai dengan anak-anak membantu proses gerakan literasi berlangsung dan relawan tersebut dianggap paling tahu tentang peran komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak di Kecamatan Muncar.
3.	Sakib	Anggota relawan rumah	Selaku anggota rumah baca ikan Muncar yang membimbing

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 300

		baca ikan Muncar di Kecamatan Muncar	anak-anak menjalankan rutinitas untuk memberikan pelajaran yang sesuai dengan anak-anak dan yang membantu proses gerakan literasi berlangsung. Relawan tersebut dianggap paling tahu tentang peran komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak di Kecamatan Muncar.
4.	Mas Ijat	Masyarakat	Masyarakat sekaligus orang tua dari salah satu peserta anak didik rumah baca ikan Muncar
5.	Dama	Pengunjung	Pengunjung yang datang ketika kegiatan perpustakaan keliling dilaksanakan
6.	Dayat	Pengunjung	Pengunjung yang datang ketika kegiatan perpustakaan keliling dilaksanakan
7.	Wayan	Peserta anak didik	Peserta atau anak didik dari rumah baca ikan Muncar

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumen. Adapun rincian teknik pengumpulan data tersebut antara lain sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui proses pengamatan dan pendekatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.<sup>29</sup> Melalui observasi peneliti dapat belajar tentang kenyataan objek yang ada di lapangan. Jenis observasi yang akan digunakan yaitu observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat

<sup>29</sup> Mulyaadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 61

langsung dengan kegiatan yang berlangsung yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Agar hasil observasi dapat direkam dengan baik, peneliti mencatat alat hasil observasi dan alat perekam kegiatan. Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku yang terjadi di lapangan.

Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik observasi adalah:

**Tabel 3.2**  
**Data Observasi**

No.	Fokus	Indicator
1.	Peran komunitas rumah baca ikan Muncar	Sebagai penyedia bahan bacaan sekaligus tutor dalam kegiatan literasi
2.	Peran rumah baca ikan Muncar	a. Kegiatan literasi membaca b. Kegiatan ice breaking
3.	Hambatan yang dihadapi rumah baca ikan Muncar	Kondisi ruangan literasi kurang memadai
4.	Upaya yang harus dilakukan rumah baca ikan Muncar	Tata tertib peraturan meliputi: a. Hukuman apabila ramai atau mengganggu aktivitas belajar b. Memberikan reward apabila bisa menjawab pertanyaan sebagai motivasi untuk lebih giat belajarnya

## 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk instrument jenis non tes yang dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui percakapan dan Tanya

jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>30</sup> Peneliti menggunakan wawancara jenis semi terstruktur, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja yang ingin peneliti ketahui. Namun, pertanyaan-pertanyaan tersebut tetap berpegang pada pedoman wawancara untuk mempermudah informasi dalam memberikan jawabannya. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah agar menemukan permasalahan secara terbuka dan memperoleh jawaban yang lengkap dan mendalam.

Adapun data yang diperoleh dari wawancara adalah:

**Table 3.3**  
**Data Wawancara**

No.	Fokus	Indikator
1.	Peran komunitas rumah baca ikan Muncar	Sebagai penyedia bahan bacaan sekaligus tutor dalam kegiatan literasi
2.	Peran rumah baca ikan Muncar	a. Media pembelajaran b. Informasi anak-anak c. Modal bersosialisasi
3.	Hambatan yang dihadapi rumah baca ikan Muncar	Pengaruh teknologi (hp)
4.	Upaya yang harus dilakukan rumah baca ikan Muncar	Pengenalan literasi secara langsung

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>31</sup> Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data dikarenakan untuk memperoleh data berupa gambar, tulisan atau yang lainnya yang dapat dijadikan bahan informasi.

<sup>30</sup> Mohammad Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran: panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 127

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 240

Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara serta sebagai penguat data serta untuk membandingkan data-data yang diperoleh melalui wawancara dan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam proses penelitian.

Adapun data yang diperoleh peneliti adalah:

**Table 3.4**  
**Data Dokumentasi**

No.	Fokus	Dokumen
1.	Peran rumah baca ikan Muncar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Profil lembaga</li> <li>b. Data relawan</li> <li>c. Koleksi buku-buku bacaan</li> <li>d. Daftar program kegiatan</li> <li>e. Jadwal kegiatan</li> <li>f. Sarana dan prasarana</li> </ul>
2.	Hambatan yang dihadapi rumah baca ikan Muncar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Daftar buku yang rusak</li> <li>b. Kurangnya rak buku</li> <li>c. Meja</li> <li>d. Ruang yang kurang lebar</li> </ul>
3.	Upaya yang harus dilakukan rumah baca ikan Muncar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Daftar pengajuan donasi buku dan sarana prasarana</li> <li>b. Prestasi yang diraih</li> </ul>

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>32</sup>

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode penelitian*, 245

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model Miles and Huberman yang terdiri dari:<sup>33</sup>

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Dalam kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. *Selecting*

Menurut Miles and Huberman, penelitian harus bertindak selektif yaitu menyatukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting. Hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

b. *Focusing*

Miles and Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-penelitian. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data, peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul

---

<sup>33</sup> Mathew B Miles and Huberman, *Analisis data kualitatif*, terj. Rohindi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014), 15

dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecakapan data. Jika data tersebut menunjukkan transivitas terhadap fokus penelitian maka data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

*d. Simplifying and Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan transformasikan dalam berbagai cara yakni seleksi ketat, melalui ringkasan dan uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Untuk menyederhanakan data, peneliti mengumpulkan data setiap proses dan konteks sosial dalam table.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah menyajikan data yang sudah dikondensasikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclussions Drawing/ Verifications*)

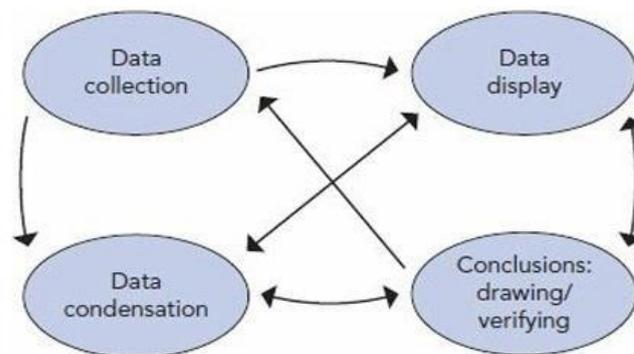
Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan kegiatan untuk menarik data yang ditampilkan. Pada tahap ini peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah direduksi dan tergali atau terkumpul dengan jalan membandingkan, mencari pola, tema, hubungan persamaan, mengelompokkan dan memeriksa hasil yang diperoleh dalam penelitian.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Mathew B Miles and Huberman, *Analisis data kualitatif*, terj. Rohindi Rosidi, 17

Gambar 3.1

## Komponen Analisis Data Miles and Huberman



## F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Jadi pada triangulasi teknik, peneliti mendapatkan data dari Adi Prayugo selaku pendiri sekaligus pengelola rumah baca ikan Muncar dengan teknik pengumpulan data berbeda-beda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber peneliti mendapat mendapatkan data penguatannya dari Robi selaku salah satu pengelola rumah baca ikan Muncar, Sakib selaku salah satu pengelola rumah baca ikan Muncar, Mas Ijat selaku masyarakat sekitar desa Kalimoro, Dama selaku pengunjung pada

kegiatan perpustakaan keliling, Dayat selaku salah satu pengunjung saat pada kegiatan perpustakaan keliling, dan Wayan selaku salah satu peserta didik yang mengikuti kegiatan perpustakaan keliling. Melalui teknik pengumpulan data yang sama yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada tahap-tahap penelitian ini, peneliti menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap persiapan penelitian**

Tahap persiapan penelitian merupakan tahapan yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan yakni :

- a. Menyusun Perencanaan proposal penelitian sementara dan mencari sumber pendukung, terhitung mulai tanggal 7 Agustus 2021 observasi awal, kegiatan awal ini dilakukan saat peneliti sedang melakukan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) di Kecamatan Muncar, dan menetapkan beberapa hal sebagai berikut: Judul penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode pengumpulan data pada tanggal 24 Januari 2022.
- b. Menentukan objek penelitian
- c. Mengurus surat perizinan
- d. Menilai keadaan lapangan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

## 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian ke lapangan dengan memahami latar belakang dan tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi yang terikat. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian berdasarkan pedoman penelitian yang telah disusun. Sesuai dengan surat permohonan ijin penelitian, dimulai pada 9 Mei 2022 di Dusun Kalimati rt/rw 004/005 Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Dengan tujuan untuk menggali informasi mengenai rumah bca ikan Muncar yang dilaksanakan selama 30 hari di lingkungan tersebut. Pada 9 Mei peneliti juga mulai observasi dengan Adi Prayugo selaku pendiri sekaligus ketua dari komunitas RBIM.

Kemudian pada tanggal 10 Mei 2022 mulai tahap wawancara dengan Adi Prayugo, yang dilanjutkan pada tanggal 13 Mei wawancara dengan Sakib selaku salah satu pengelola RBIM, kemudian pada 17 Mei 2022 dilanjutkan dengan adanya kegiatan perpustakaan keliling yang bertempat di Desa Kalimoro pesisir pantai Muncar sekaligus wawancara dengan Robi sebagai salah satu pengelola RBIM, mas ijat sebagai salah satu masyarakat sekitar desa Kalimoro, Dama dan Dayat selaku pengunjung yang datang saat kegiatan tersebut di laksanakan. Kemudian dilanjutkan wawancara dengan Wayan selaku salah satu peserta didik yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan perpustakaan keliling.

### 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang diperoleh dalam proses penelitian, kemudian menyusun hasil laporan penelitian yang telah diperoleh selama melakukan penelitian. Dalam penulisan hasil laporan penelitian laporan observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan selama 13 hari di mulai dari penyerahan surat perijinan penelitian.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Penelitian

Beberapa gambaran mengenai Rumah Baca Ikan muncar dan Design Program Rumah Baca Ikan Muncar sebagai subjek penelitian, peneliti sajikan sebagai berikut:

Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar merupakan salah satu komunitas aktif di Kota Banyuwangi yang didirikan pada 7 Oktober 2017, dan dioperasionalkan pada 15 Oktober 2017. Alamat rumah baca ikan Muncar ini awalnya berada di Jln. Gumuk Kantong No.29 Dusun Palurejo Rt/Rw. 001/004 Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar. Kemudian pada tanggal 26 Februari 2019 rumah baca ikan Muncar mendirikan basecamp baru yang beralamatkan di Dusun Kalimati Desa Kedungrejo Rt/Rw. 004/005 Kecamatan Muncar. Komunitas rumah baca ikan Muncar memiliki anggota 7 orang relawan yang aktif. telah disepakati bersama anggota lainnya, bahwa komunitas rumah baca ikan Muncar ini diketuai oleh Adi Prayugo selaku salah satu pendiri rumah baca ikan Muncar.

Adapun visi dan misi dari komunitas rumah baca ikan Muncar ini adalah sebagai berikut:

Visi : Membudayakan minat baca

Misi :

- a. Menyediakan akses pembelajaran yang bermutu
  - b. Meningkatkan kualitas pelayanan rumah baca yang baik dan terpadu kepada seluruh masyarakat di lingkungan Muncar.
1. Fungsi Rumah Baca Ikan Muncar
    - a. Sebagai wadah layanan kegiatan belajar, mengajar dan bermain bagi masyarakat pesisir dan masyarakat desa Kecamatan Muncar
    - b. Sebagai wadah edukasi terhadap lingkungan yang bersih
    - c. Pencipta perubahan yang berwawasan kebangsaan
  2. Struktur Organisasi Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar

Struktur organisasi merupakan susunan antar bagian dan jabatan dalam perusahaan. Struktur organisasi menggambarkan koridor pengkondisian kerja, memperhatikan koneksi, fungsi dan pengkondisian sampai batas tertentu. Selain itu, struktur organisasi menunjukkan pisisi spesialisasi pengkondisian tersebut. Struktur organisasi juga menggambarkan skala dan struktur wewenang, serta hubungan pelaporan (siapa melapor kepada siapa). Dengan adanya struktur organisasi, stabilitas dan komunitas organisai dapat bertahan.<sup>35</sup>

Dalam sebuah organisasi sebagai sebuah lembaga yang terstruktur secara rapi, menempatkan setiap anggotanya untuk berkontribusi dan memiliki kewajiban untuk mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi dibuat dengan tujuan menghubungkan satu anggota dengan anggota lainnya. Hal ini terutama sekali terkait dengan fungsi dan peranan yang

<sup>35</sup> Husein Umar, *Business an introduction*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 65  
[https://www.google.co.id/books/edition/Business\\_an\\_Introduction/rGm-IHwZG0sC?hl=id&gbpv=1&dq=struktur+organisasi+adalah&pg=PA65&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Business_an_Introduction/rGm-IHwZG0sC?hl=id&gbpv=1&dq=struktur+organisasi+adalah&pg=PA65&printsec=frontcover)

berbeda-beda dalam menjalankan tugas. Struktur dalam organisasi juga ditujukan untuk menempatkan kepastian kedudukan masing-masing anggota, sehingga kinerja mereka dapat terukur dan bisa diakulasi.<sup>36</sup>

Jadi struktur organisasi adalah susunan atau kerangka kerja yang berisi pembagian tugas dan tanggung jawab perorangan. Organisasi adalah kerja sama yang sangat berkaitan erat dengan penugasan yang diemban para pengurus seperti ketua, wakil, bendahara, sekretaris dan seterusnya.

## **B. Penyajian Data**

Penyajian dan analisis data serta temuan yang diperoleh saat proses penelitian. metode yang dipakai pada penelitian iniantara lain, observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga menghasilkan beberapa data. Setelah pengumpulan data, dilanjutkan dengan analisis data.

### **1. Peran Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Gerakan Literasi Di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun 2022**

Data yang diperoleh dilapangan sesuai dengan fokus penelitian. Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan Adi Prayugo sebagai pendidri sekaligus ketua Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar mengungkapkan :

“Yang melatar belakanginya yaitu melihat kejadian sosial anak ketika berkumpul bersama teman-temannya banyak yang fokus pada handphonenya. Dan ada yang tidak punya handphone dia diam saja, pada waktu itu tahun 2017 intensitas anak waktu itu, ketika

<sup>36</sup> Yuyun Rachmawayuniawati, Sri Mulyeni, Kepemimpinan Organisasi, (Bandung, CV Media Sains Indonesia, 2020), 36  
[https://www.google.co.id/books/edition/Kepemimpinan\\_Organisasi/bsYLEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=organisasi+terdiri+dari+ketua&pg=PA35&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Kepemimpinan_Organisasi/bsYLEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=organisasi+terdiri+dari+ketua&pg=PA35&printsec=frontcover)

ditanya persoalan belajar dan membaca, masih banyak yang malas. Ditambah lagi, mengenai pendidikan di wilayah Muncar, masih jadi sorotan utama oleh pihak pemerintah Banyuwangi. Di rumah baca ini juga menyediakan bahan bacaan seperti, buku-buku tentang cara membaca, buku-buku sejarah, cerita rakyat, novel, komik dan buku-buku yang berkaitan dengan kelautan.”<sup>37</sup>

Jadi sesuai yang sudah dituturkan oleh Adi Prayugo bahwasannya rumah baca ikan Muncar ini dilatar belakangi dengan kekawatiran melihat kondisi anak-anak yang masih kurang berminat dalam belajar terutama membaca, mereka juga lebih suka pegang hp dari pada buku. Untuk itu rumah baca ikan Muncar ini menyediakan sumber-sumber bacaan fiksi dan nonfiksi seperti, buku-buku tentang cara membaca, buku-buku sejarah, cerita rakyat, novel, komik dan buku-buku yang berkaitan.<sup>38</sup> Peneliti mewawancarai Robi selaku pengelola Rumah Baca Ikan Muncar. Ia mengatakan :

“Seperti yang dikatakan oleh saudara Adi Prayugo bahwasannya di komunitas rumah baca ikan Muncar ini mempunyai rasa kepedulian terhadap anak-anak yang masih kurang minat dalam membaca. RBIM disini juga menyediakan buku sebagai sumber informasi untuk anak-anak yang memerlukan. Meliputi buku sejarah, cerita rakyat, novel, komik komunitas rumah baca ikan Muncar juga memiliki basecamp di daerah desa kalimati yang selalu buka untuk umum jika mau berkunjung”<sup>39</sup>

Selain mempunyai rasa kepedulian yang tinggi, komunitas RBIM juga menyediakan bahan bacaan yang dapat dimanfaatkan dan selalu terbuka bagi siapa saja yang mau membacanya. rumah baca ikan Muncar

<sup>37</sup> Adi Prayugo, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

<sup>38</sup> Observasi di Rumah baca ikan Muncar, 10 Mei 2022

<sup>39</sup> Robi, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

juga mempunyai tempat atau base camp yang digunakan untuk menyimpan semua koleksi buku-bukunya.<sup>40</sup>

Selain itu peneliti juga mewawancarai Sakib selaku salah satu pengelola aktif di Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar, menyatakan :

“Iya mbak, jadi anak-anak disini itu lebih cenderung bermain hp daripada membaca buku. Dan untuk untuk sumber informasi yang di maksud adalah bahan bacaan berupa buku yang lebih mengarah ke literasi, dan kami sebagai anggota relawan juga sering mendapatkan pertanyaan perihal literasi, khususnya anak-anak. Kami selalu terbuka untuk siapapun perihal sharing terkait literasi pembelajaran yang sesuai dengan bahan bacaan yang ada“<sup>41</sup>

Jadi berawal dari kekawatiran melihat anak-anak di sekitar daerah Muncar melahirkan sebuah komunitas bernama rumah baca ikan Muncar yang menyediakan sumber-sumber informasi seperti buku fiksi dan nonfiksi, seperti sejarah, cerita rakyat, majalah, komik, novel, buku-buku yang berkaitan dengan kelautan. Hal ini dibuktikan oleh dokumentasi yang sesuai dengan data keanggotaan komunitas rumah baca ikan Muncar.

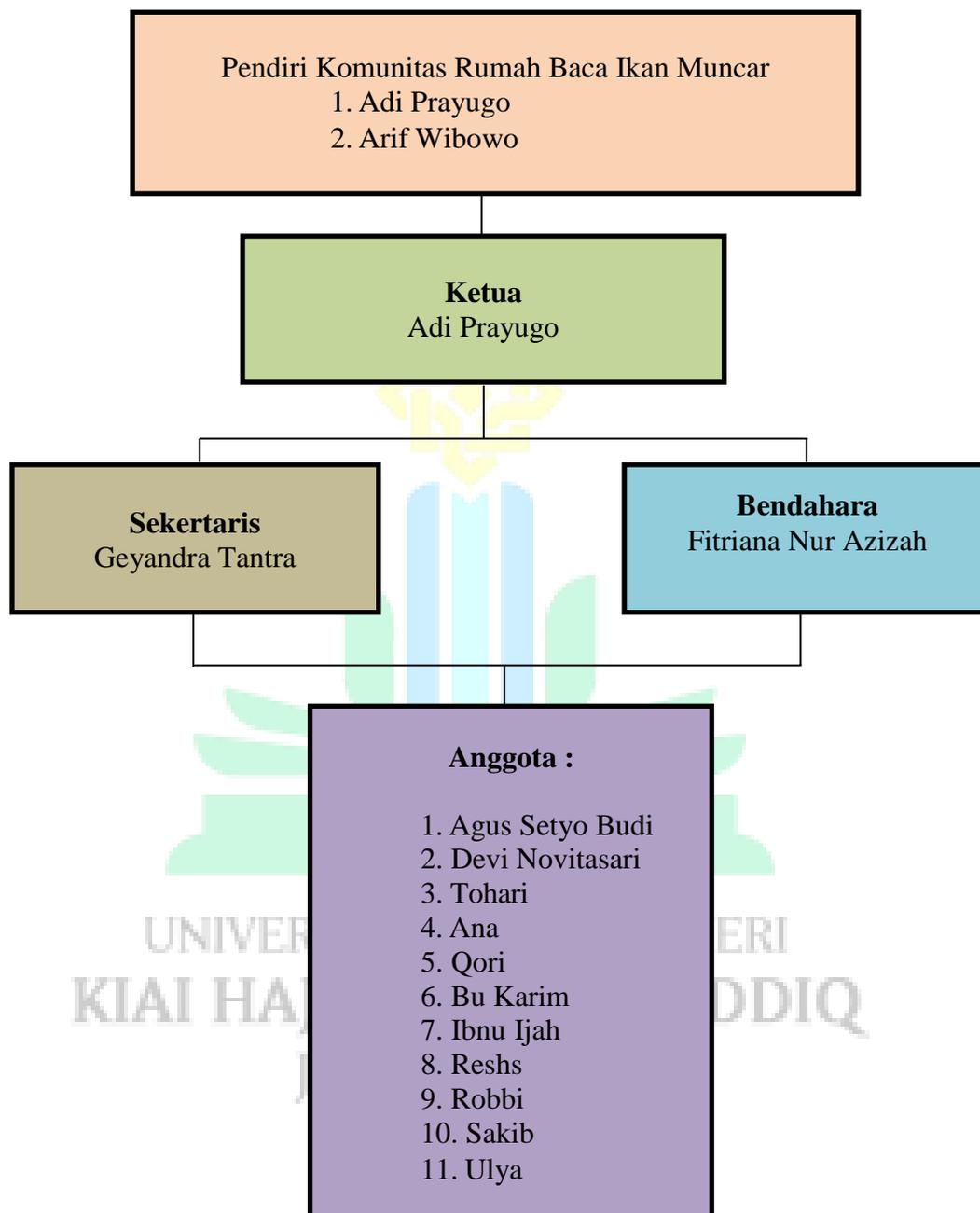
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>40</sup> Observasi di Rumah baca ikan Muncar, 10 Mei 2022

<sup>41</sup> Sakib, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 13 Mei 2022

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar<sup>42</sup>**



Komunitas rumah baca ikan muncar juga memiliki website yang bisa diakses melalui <https://rumahbacaikanmuncar.blogspot.com> serta media sosial lainnya yang dipergunakan untuk memberikan informasi

<sup>42</sup> Rumah Baca Ikan Muncar, “Struktur organisasi anggota”, 10 Mei 2022

terkait dengan kegiatan yang mereka laksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Adi Prayugo yang bertugas sebagai pendiri sekaligus ketua dari Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar tentang program yang ada di rumah baca ikan Muncar. ia mengungkapkan:

“Untuk programnya itu ada tiga, 1) rumah baca ikan Muncar 2) perpustakaan keliling 3) goes to school. Tempat pelaksanaan perpustakaan keliling dilaksanakan di desa Kalimoro karena antusias dan respon yang luar biasa baik dari anak-anak maupun dari masyarakat sekitar. Untuk yang mengisi kegiatan ya dari kita sendiri, sering juga berkolaborasi dengan mahasiswa-mahasiswa yang sedang melakukan kuliah kerja nyata (KKN) dari universitas seperti Universitas 17 Agustus, IAI Ibrahimy, Universitas Jember. Sebagai bentuk kerjasama dalam peningkatan keterampilan dalam diri”<sup>43</sup>

Jadi untuk program yang ada di rumah baca ikan Muncar ada tiga meliputi, rumah baca ikan Muncar, perpustakaan keliling, goes to school. Tempatnya bisa dilakukan dimana saja, namun untuk penelitian ini, peneliti fokus pada kegiatan perpustakaan keliling yang dilaksanakan di desa Kalimoro.

Seperti yang sudah dituturkan oleh Adi Prayugo, peneliti juga mewawancarai Robi selaku salah satu pengelola yang aktif di Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar, ia menyatakan :

“Menurut saya, karena dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas rumah baca ikan Muncar itu termasuk tempat-tempat yang lingkungan sosialnya masih kurang dalam berminat membaca, menulis. Sehingga disana kita bisa memperkenalkan diri dan menjelaskan pentingnya literasi terutama membaca. Tidak hanya satu tempat, kami juga berkeliling ke semua tempat khususnya daerah Muncar.”<sup>44</sup>

<sup>43</sup> Adi Prayugo, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

<sup>44</sup> Robi, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Jadi program perpustakaan keliling yang dilaksanakan oleh rumah baca ikan Muncar ini tidak terpaku pada satu tempat, tapi juga di semua daerah kabupaten Banyuwangi khususnya daerah Muncar. Namun pada penelitian ini, peneliti fokus pada daerah Muncar desa Kalimoro karena antusias anak-anak disana sangat luar biasa semangatnya.

“Selain itu, peneliti juga mewawancarai Sakib selaku salah satu anggota pengelola yang aktif di Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar, ia mengatakan : “iya mbak, untuk kegiatannya sering dilakukan di pesisir pantai desa Kalimoro, karena disana banyak sekali anak-anak, pengunjung yang datang saat kegiatan berlangsung. Kadang juga dilakukan di desa Sumber beras.”<sup>45</sup>

Jadi Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar memang benar ada kegiatan rumah baca ikan Muncar, perpustakaan keliling, goes to school. Kegiatan perpustakaan keliling yang dilaksanakan di desa Kalimoro yang dihadiri oleh anak-anak sekitar pesisir pantai desa Kalimoro dan pengunjung yang datang.<sup>46</sup>

Hal ini pun dituturkan oleh salah satu peserta bernama Dayat dalam kegiatan goes to school, ia mengatakan :

“Saya mengikuti kegiatan perpustakaan keliling baru sekali yang diadakan oleh komunitas rumah baca ikan Muncar. menurut saya kegiatan ini bagus dan sangat bermanfaat. Selain itu juga bisa menambah semangat untuk terus belajar”<sup>47</sup>

Dan di tuturkan pula oleh Wayan selaku Dama selaku pengunjung perpustakaan keliling mengatakan :

“Iya mbak, selain saya sering hadir saat kegiatan perpustakaan keliling, saya juga sering mengikuti kegiatan yang diadakan oleh komunitas rumah baca ikan Muncar seperti rumah baca ikan Muncar. Kegiatan seperti ini bagi saya itu sangat bermanfaat bisa

<sup>45</sup> Sakib, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 13 Mei 2022

<sup>46</sup> Observasi di Rumah baca ikan Muncar, 17 Mei 2022

<sup>47</sup> Dayat, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

menjadi penghubung antara mereka dengan sumber informasi seperti buku bacaan. Selain mendapatkan ilmu pengetahuan dari buku juga mendapatkan ilmu tentang bagaimana mengajari anak dengan berbagai metode supaya anak tidak bosan ketika disuruh belajar terus menerus<sup>48</sup>

Jadi menambah ilmu pengetahuan itu penting, tidak hanya dari membaca saja, tapi juga dari pengalaman yang pernah diikuti yang nantinya juga akan menambah wawasan pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui. Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa komunitas rumah baca ikan Muncar mempunyai peran sebagai tempat atau jembatan yang berfungsi sebagai penghubung antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan dengan para pengguna yang menyediakan program-program kegiatan seperti contoh dalam kegiatan perpustakaan keliling. Menurut pengakuan pengunjung yang hadir dalam kegiatan yang diadakan komunitas rumah baca ikan Muncar, mengatakan bahwa komunitas ini seperti jembatan penghubung antara sumber informasi dengan anak-anak. Jadi dengan adanya kegiatan perpustakaan keliling ini diharapkan dapat membantu anak-anak menuju sebuah perubahan yang lebih baik.

Jadwal kegiatan merupakan daftar atau table suatu kegiatan yang berfungsi untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilaksanakan. Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar mempunyai jadwal kegiatan. Kegiatannya seperti Perpustakaan Keliling setiap dua minggu sekali di lapangan tembokrejo dan sekitar pesisir pantai kalimoro, Lapak Baca

---

<sup>48</sup> Dama, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

diadakan setiap dua minggu sekali, dan Goes To School diadakan setiap satu bulan sekali. Berikut merupakan table jadwal kegiatan milik Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar. Hal ini di buktikan dengan adanya dokumentasi berupa jadwal program kegiatan di Rumah baca ikan Muncar:

**Table 4.1**  
**Jadwal Kegiatan Komunitas Rumah Baca Ikan muncar<sup>49</sup>**

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Senin</b>	<b>Selasa</b>	<b>Rabu</b>	<b>Kamis</b>	<b>Jumat</b>	<b>Sabtu</b>	<b>Minggu</b>
Lapak baca	-	-	-	-	-	√	-
Perpustakaan keliling	-	-	-	-	-	-	√
Goes to school	Diadakan setiap 1 bulan sekali di Sekolah dasar sebagai target						

Membaca merupakan aspek penting dalam kehidupan. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari membaca, seperti meningkatkan kinerja otak. Menambah pengetahuan, dan mengasah daya ingat. Kebiasaan membaca dapat dimulai sejak usia dini karena anak usia dini memiliki begitu banyak keistimewaan. karena pada masa ini anak-anak sedang berada di tahap perkembangan fisik dan psikologis yang sangat pesat. Oleh karena itu, mengenalkan anak membaca sejak dini sangatlah berguna. Salah satunya dengan memberika bahan bacaan yang menarik. Cara ini dapat meningkatkan minat baca pada anak. Selain itu juga dapat memperkaya kosa kata, meningkatkan kecepatan membaca, meningkatkan pemahaman mengenai makna. Seperti yang dikatakan oleh Adi Prayugo

<sup>49</sup> Rumah Baca Ikan Muncar, "Jadwal kegiatan RBIM", 10 Mei 2022

sebagai pendiri sekaligus salah satu pengelola dari Komunitas Rumah

Baca Ikan Muncar mengungkapkan :

“Ya, disini kami mengembangkan minat baca dengan cara menyediakan buku bacaan secara langsung dan semenarik mungkin. Setelah itu melakukan pendampingan kepada anak-anak. Dari rumah baca sendiri kita menyediakan buku yang nantinya kita tata dan mengarahkan anak-anak, kemudian mencoba mengetes setiap bacaan setiap anak, jika ada yang kurang lancar atau belum bisa diberi tanda pada absensinya kemudian nanti akan dilakukan pendampingan oleh relawan yang ada. Bisa juga melalui keaktifan berkomunikasi Tanya jawab dengan instruktur dari RBIM. dari situ kita bisa menemukan minat baca pada anak-anak ataupun yang kurang minat atau hanya tertarik pada gambar-gambar yang ada di buku. Setelah mengetahui hal tersebut, kita mencoba melakukan edukasi pendekatan secara langsung, kalau anak-anak ada yang kurang berminat maka kita arahkan jadi lama kelamaan tanpa disadari akan timbul kebiasaan membaca<sup>50</sup>”

Jadi dari wawancara diatas untuk membangun pembiasaan membaca pada anak yaitu melalui penyediaan bahan bacaan, dorongan motivasi dari orang lain, pendampingan khusus yang bisa mengarahkan anak akan pentingnya membaca. Melalui pembiasaan membaca lama-kelamaan akan tumbuh minat membaca pada diri anak itu, kemudian melakukan evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh anak itu memahami bacaan yang sudah dibaca.

Peneliti juga mewawancarai Robi sebagai salah satu pengelola aktif di Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar mengatakan:

“Seperti yang dituturkan oleh Adi Prayugo, kami menyediakan beberapa bahan koleksi yang dibutuhkan oleh anak-anak. Seperti buku sejarah, cerita rakyat, majalah, komik, novel, buku-buku yang berkaitan dengan kelautan Dari bahan koleksi ini, kami berusaha

---

<sup>50</sup> Adi Prayugo, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

untuk terus menumbuhkan budaya membaca dalam meningkatkan minat baca anak-anak<sup>51</sup>

Seperti yang sudah dikatakan oleh Robi bahwasannya Rumah baca ikan Muncar ini menyediakan bahan bacaan sebagai bahan motivasi untuk mendukung anak-anak agar memiliki minat membaca.

“Hal ini juga dituturkan oleh Sakib selaku pengelola di komunitas rumah baca Ikan mengatakan, “Memang itu yang menjadi karakter dan visi, misi RBIM, selain menumbuhkan minat baca pada anak, juga memberi kesadaran pentingnya pada masyarakat akan budaya membaca”<sup>52</sup>

Di rumah baca ikan Muncar ini menyediakan koleksi yang diinginkan oleh anak-anak. Koleksi tersebut berupa buku anak-anak seperti komik, cerita rakyat, buku pelajaran kimia, bahasa inggris, matematika, fisika, kamus bahasa Indonesia dan bahasa inggris, buku puisi, novel, dan buku-buku motivasi lainnya. sebagai pendorong untuk memotivasi anak-anak agar gemar membaca. Peneliti mewawancarai Dayat selaku pengunjung perpustakaan keliling, ia mengatakan:

“Saya berkunjung kemari lumayan sering, hal yang saya dapatkan disini adalah pengalaman, teman baru dari pengelola komunitas rumah baca ikan Muncar. Menurut saya kegiatan yang mereka adakan ini merupakan sebagai sumber informasi, dengan menyediakan bahan bacaan yang layak untuk di baca oleh anak-anak dan juga pengunjung. Dengan adanya kegiatan ini dapat menarik perhatian saya untuk bergabung dalam kegiatan yang dilakukan”<sup>53</sup>

Jadi setiap ada kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas rumah baca ikan Muncar selalu terbuka untuk umum, baik anak-anak maupun orang dewasa yang mau gabung baik untuk membaca atau ikut serta dalam

<sup>51</sup> Robi, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

<sup>52</sup> Sakib, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 13 Mei 2022

<sup>53</sup> Dayat, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

kegiatannya. Hal senada juga dituturkan oleh Dama rumah baca ikan Muncar, ia mengatakan :

“Menurut saya bahan koleksi yang disediakan oleh rumah baca ikan Muncar ini hamper memadai. Layak untuk di baca, sesuai dengan kebutuhan anak-anak sehingga mampu meningkatkan ketertarikan pada anak yang akan menumbuhkan kebiasaan membaca kemudian timbul minat baca pada anak. Selain itu buku-buku disini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi saya dan pengunjung lainnya.”<sup>54</sup>

Komunitas rumah baca ikan Muncar ini mempunyai peran dalam mengembangkan minat baca, dan kebiasaan membaca, melalui ketersediaan bahan bacaan bertujuan untuk menambah ilmu dan pengetahuan yang lebih luas, semakin sering membaca maka pengetahuan semakin bertambah dan minat baca dalam diri semakin meningkat. Dalam membaca tentunya juga membutuhkan sarana prasarana guna mendukung berjalannya suatu kegiatan. Sarana adalah alat atau media yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang melakukan sesuatu atau yang bisa dipindahkan seperti meja, kursi dan lain-lain, sedangkan prasarana adalah penunjang atau lebih ditujukan untuk alat atau benda yang tidak bergerak seperti bangunan, lapangan, dan sebagainya.

Untuk itu maka, rumah baca ikan Muncar ada sedikit kekurangan mengenai alat tulis menulis yang digunakan untuk hadiah atau riwed anak-anak yang bisa menjawab, meja yang digunakan untuk menulis, menggambar, membaca, dan juga rak buku baru, karena rak buku lama

---

<sup>54</sup> Dama, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

sudah penuh dengan buku-buku bacaan. Seperti yang dituturkan oleh Adi Prayugo selaku ketua komunitas rumah baca ikan Muncar, ia mengatakan :

“Alhamdulillah mbak, mengenai buku yang digunakan untuk kegiatan sudah cukup, namun sedikit kekurangan di fasilitas alat tulis menulis sama alat penunjang seperti media mengajar, dan media permainan tradisional”.<sup>55</sup>

Untuk sarana dan prasarana di rumah baca ikan Muncar bahan bacaannya sudah cukup memadai, namun masih ada sedikit kekurangan terkait sarana prasarana seperti, meja, papan tulis yang agak besar, rak buku karena rak yang sebelumnya sudah penuh dengan buku bacaan, ruangan yang lebih luas.<sup>56</sup> Hal tersebut juga diungkapkan oleh Sakib, salah satu pengelola RBIM mengatakan :

“Sementara, masih tidak ada kendala soal ini. Tapi untuk program perpustakaan keliling yang di desa Kalimoro, kita butuh ruangan untuk dijadikan base camp nya anak-anak saat berkumpul dan belajar bersama”.<sup>57</sup>

Biasanya anak-anak ini berkumpul di depan rumah salah satu warga desa Kalimoro untuk menunggu teman-teman lainnya berkumpul kemudian lanjut kegiatannya dilakukan dipesisir pantainya. Berhubung kegiatan perpustakaan keliling ini dilakukan di pesisir pantai desa Kalimoro maka, relawan komunitas RBIM membutuhkan tenaga extra seperti suaranya harus agak lantang sedikit mengingat angin pesisir laut yang sangat kencang hal ini digunakan untuk mengkondisikan anak-anak

---

<sup>55</sup> Adi Prayugo, diwawancarai oleh penulis, 10 Mei 2022

<sup>56</sup> Observasi di Rumah baca ikan Muncar, 24 Januari 2022

<sup>57</sup> Sakib, diwawancarai oleh penulis, 13 Mei 2022

yang masih rame sendiri.<sup>58</sup> Hal tersebut dibuktikan dengan dokumentasi berupa daftar sarana prasarana sebagai berikut:

**Table 4.2**  
**Jumlah Sarana dan Prasarana Milik Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar**

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Baca	1	Jadi satu dengan bascome Rumah Baca Ikan Muncar
2.	Meja	0	Masih belum tersedia
3.	Papan Tulis	2	Papan tulis kecil
4.	Banner	0	Masih belum ada
5.	Spanduk	1	Spanduk Rumah Baca Ikan Muncar untuk di bawa setiap kegiatan Peroustakaan Keliling
6.	Rak Buku	2	Rak buku bentuk 3 sap dan bentuk segitiga liku-liku

Selain mengkondisikan anak-anak anggota RBIM juga bertugas sebagai tutor atau pembimbing bagi anak-anak saat kegiatan dilaksanakan. Jadi untuk kegiatannya dipandu langsung oleh anggota RBIM sendiri. Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan Adi Prayugo sebagai pendiri sekaligus ketua dari komunitas rumah baca ikan Muncar mengungkapkan :

“Untuk yang bertugas disini semua anggota itu adalah pembimbing, jadi ketika anggota datang saat kegiatan semisal ada lima orang mereka sudah memiliki fokus sendiri-sendiri untuk mendampingi anak-anak yang ada di kegiatan tersebut sesuai dengan jenjangnya”<sup>59</sup>

Jadi yang menjadi tutor atau pembimbing berjalannya kegiatan adalah dari anggota komunitas rumah baca ikan muncar sendiri yang

<sup>58</sup> Observasi di Rumah baca ikan Muncar, 7 Agustus 2021

<sup>59</sup> Adi Prayugo, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

sebelumnya sudah menyiapkan materi apa yang akan diajarkan saat kegiatan. Selain itu peneliti juga mewawancarai Robi selaku bendahara sekaligus pengelola di komunitas rumah baca ikan Muncar mengatakan :

“Iya benar seperti yang dikatakan Adi Prayugo bahwasannya kami sebagai anggota rumah baca ikan Muncar langsung turun tangan sebagai pembimbing misalkan kami yang menjelaskan bahwasannya membaca itu sangat penting untuk kehidupan mereka dan membaca tidak hanya di sekolah saja, tapi bisa juga melalui kegiatan perpustakaan keliling, lapak baca dan lainnya”<sup>60</sup>

Sebagai anggota dari rumah baca ikan Muncar juga memiliki tanggung jawab, selain sebagai pengelola RBIM juga sebagai tutor yang mengajari anak-anak saat ada kegiatan dilaksanakan. dengan adanya pendampingan yang sesuai dengan jenjang pendidikannya diharapkan anak-anak akan lebih memahami maksud dari isi buku yang sudah di baca. Peneliti juga mewawancarai Sakib selaku pengelola komunitas rumah baca ikan Muncar, ia mengatakan: “kalau pada penerapan di lapangan memang seperti itu, kami sebagai anggota relawan rumah baca ikan Muncar menjadi pembimbing langsung pada anak-anak”<sup>61</sup>

Sebagai pembimbing juga harus mencatat perkembangan anak-anak selama kegiatan berlangsung, hal ini dilakukan guna mengetahui perkembangannya meningkat atau menurun. Pembimbing tidak hanya memotivasi anak-anak saja namun, juga motivasi para pengunjung yang datang tentang pentingnya membaca. Peneliti mewawancarai Dama sebagai salah satu pengunjung perpustakaan keliling, ia mengatakan :

---

<sup>60</sup> Robi, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

<sup>61</sup> Sakib, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 13 Mei 2022

“Saya tahu dari media sosial instagramnya, kebetulan ada temen saya yang ikut kegiatan ini. Ketika pertama kali kesini, saya ingat disini lagi ada kegiatan perpustakaan keliling dan salah satu anggota relawannya menjelaskan langsung kepada anak-anak tentang pentingnya membaca, anggota tersebut berkata setidaknya kita harus membaca minimal satu lembar perharinya, setidaknya dalam sehari itu ada yang di baca”<sup>62</sup>

Semakin banyak pengunjung yang datang, maka semakin banyak pula orang-orang yang tahu tentang rumah baca ikan Muncar. dengan begitu banyak juga orang yang tahu pentingnya menanamkan cinta literasi pada anak sejak dini, membiasakan membaca sejak kecil sebagai bekal pengetahuan dikemudian hari. Selain itu peneliti juga mewawancarai Dayat, ia mengatakan :

“Dari mas sakib, kebetulan beliau teman saya. Waktu saya kesini saya juga pernah diberi masukan oleh salah satu pengelola rumah baca ikan Muncar seperti ini, setidaknya cari buku yang menurut kita covernya menarik, judulnya unik, dan di satu halaman setiap harinya sedikit demi sedikit, maka akan terbiasa dan minat untuk membaca akan tumbuh dengan sendirinya”<sup>63</sup>

Motivasi merupakan kunci utama seseorang untuk melakukan sesuatu, dari motivasi akan muncul perasaan minat pada sesuatu yang sebelumnya sudah dilakukan terus menerus. Seperti halnya motivasi dari salah satu anggota RBIM kepada Dayat, bacalah buku setiap hari meskipun hanya satu lembar. Dari kata-kata ini dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai suatu tujuan harus melewati proses. Seperti halnya melawan rasa malas membaca. Harus dilawan dengan membacanya terus menerus meskipun hanya satu lembar, lama kelamaan akan terbiasa dan

<sup>62</sup> Dama, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

<sup>63</sup> Dayat, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

bertambah menjadi 2 atau lebih dalam sehari. Untuk mengetahui anak-anak apakah ada kemajuan atau belum, komunitas RBIM menyediakan sebuah catatan kecil berupa presensi yang digunakan untuk mendata kehadiran anak-anak sekaligus mencatat apakah ada kemajuan atau belum. Untuk presensi anak-anak dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan, sedangkan catatan-catatan kecil dilakukan ketika akhir kegiatan, karena di akhir kegiatan ada semacam tes pada setiap anak. Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan Adi Prayugo sebagai pendiri sekaligus ketua dari komunitas rumah baca ikan Muncar mengungkapkan :

“Iya mbak, kita setiap kegiatan itu tidak lepas dari absensi. Dari absensi itu kita bisa lihat apakah ketika kegiatan dilakukan mengalami penurunan atau peningkatan jumlah peserta anak didik. Dan Alhamdulillah setiap kita melaksanakan kegiatan anak-anak banyak yang berpartisipasi dan bertambah dari sebelumnya”<sup>64</sup>

Untuk absensi ini juga sangat penting dilakukan. Selain mengecek kehadiran peserta juga sebagai catatan anak-anak dari kegiatan sebelumnya, sebagai tolak ukur apakah ada peningkatan atau masih tetap sama baik jumlah pesertanya. Peneliti juga mewawancarai Robi selaku salah satu pengelola komunitas rumah baca ikan Muncar mengungkapkan :

“Untuk kegiatan perpustakaan keliling ini kami memiliki daftar hadir karena, sebagai pengukur dengan kegiatan sebelumnya apakah pesertanya akan bertambah atau berkurang. Kami juga menyediakan buku tamu, jadi setiap ada tamu atau orang yang datang ke rumah baca ikan Muncar harus mengisi daftar tamu terlebih dahulu”<sup>65</sup>

<sup>64</sup> Adi Prayugo, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

<sup>65</sup> Robi, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Selain absensi kehadiran dari peserta yang mengikuti kegiatan, RBIM juga menyediakan daftar buku tamu yang berkunjung baik untuk membaca buku, observasi, diskusi. Hal senada juga diungkapkan oleh Sakib selaku pengelola komunitas rumah baca ikan Muncar, ia mengatakan : “Kalau untuk perpustakaan keliling ini, ada absensi setiap diadakannya kegiatan tersebut. Jadi bisa tahu berapa anak yang ikut dalam kegiatannya”<sup>66</sup>

Hal ini di buktikan dengan adanya dokumentasi berupa daftar presensi kegiatan perpustakaan keliling dan daftar kunjungan tamu Rumah baca ikan Muncar:

**Tabel 4.3**  
**Presensi Perpustakaan Keliling**  
**Desa Kalimoro**

No.	Nama	Kelas	Sekolah
1.	Arya	2	SD N 2 Kedungrejo
2.	Nanda	2	SD N 2 Kedungrejo
3.	Iyan	2	SD N 2 Kedungrejo
4.	Idris	2	SD N 2 Kedungrejo
5.	Akbar	6	SD N 2 Kedungrejo
6.	Flora	4	SD N 2 Kedungrejo
7.	Nabila	2	SD N 6 Tembokrejo
8.	Fanda	3	SD N 2 Kedungrejo
9.	Hotim	3	MI Miftahul Ulum
10.	Eva	6	SD N 2 Kedungrejo
11.	Lexi	2	SD N 2 Kedungrejo
12.	Putra	1	SD N 2 Kedungrejo
13.	Viona	2	SD N 2 Kedungrejo
14.	Edo	1	SD N 2 Kedungrejo
15.	Dafit	1	SD N 2 Kedungrejo
16.	Pipin	5	SD N 2 Kedungrejo
17.	Rizki	4	SD N 2 Kedungrejo

<sup>66</sup> Sakib, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 13 Mei 2022

18.	Zahra	2	SD N 3 Tembokrejo
19.	Amel	3	MI Miftahul Ulum
20.	Wayan	5	SD N 2 Kedungrejo

**Tabel 4.5**  
**Daftar Tamu Rumah Baca Ikan Muncar<sup>67</sup>**

No.	Nama	Alamat	Keterangan
1.	Miftahul jannah	Muncar	Observasi
2.	Fatimatuz zahro	Srono	Observasi
3.	M. hidayaturouf	Sraten	Observasi
4.	Taufiqur r.	Rumah Baca Shopiah	Diskusi
5.	Berlian ayu p	Sumberayu	Diskusi
6.	Listiya puji triandini	Sumberayu	Diskusi
7.	Lia nur qoriatus	Wringin putih	Diskusi
8.	Rivani noer m.	Sumberberas	Diskusi
9.	Dwi sakti f.	Muncar	Diskusi
10.	Roy Davidson	Genteng	Diskusi
11.	Yulia	Genteng	Diskusi
12.	Romy	Genteng	Diskusi
13.	Beckhan fatahillah	PMII UNTAG	Observasi
14.	Imam arifin	PMII UNTAG	Observasi

Dengan adanya website dan media sosial Rumah baca ikan Muncar sangat mudah sekali di akses dan ditemukan. Seperti data daftar tamu diatas menandakan bahwa keberadaan rumah baca ikan Muncar sudah banyak yang mengethau. Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan Adi Prayugo sebagai pendiri sekaligus ketua komunitas rumah baca ikan Muncar mengungkapkan :

“Alhamdulillah untuk Rumah baca ikan muncar sendiri sudah banyak diketahui masyarakat umum khususnya wilayah Muncar dan wilayah Banyuwangi. Kalau di Muncar sendiri mereka sudah tahu kegiatannya secara langsung, sedangkan di Banyuwangi biasanya tahu dari medianya rumah baca ikan Muncar seperti instagram, facebook, blog, dan youtube “<sup>68</sup>

<sup>67</sup> DOKUMENTASI

<sup>68</sup> Adi Prayugo, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

Peneliti juga mewawancarai Ijat selaku masyarakat sekitar Desa Kalimoro tempat kegiatan rumah baca ikan Muncar dilaksanakan, ia mengatakan :

“Sebagai warga Muncar, di daerah Muncar sendiri sudah tidak asing lagi dengan kegiatan yang diadakan oleh komunitas rumah baca ikan Muncar ini. Jadi menurut saya, perannya sudah terlihat karena keberadaannya sudah diketahui banyak orang”<sup>69</sup>

Sesuai pernyataan dari salah satu masyarakat yang tinggal di Muncar, bahwasannya Rumah baca ikan Muncar ini sudah tidak asing lagi di daerah Muncar. apalagi anak-anak yang tinggal di daerah Muncar, mereka sangat antusias untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas rumah baca ikan Muncar. untuk itu peneliti juga mewawancarai Dama selaku pengunjung rumah baca ikan Muncar mengatakan :“Saya sering kesini kalau ada waktu luang. Kesini untuk membaca sekaligus ikut kegiatan perpustakaan keliling sampai selesai”<sup>70</sup>

Rumah baca ikan Muncar sudah banyak orang yang tahu. Bahkan orang yang berada di luar daerah Muncar pun sudah mau datang berkunjung di kegiatan tersebut. Terlebih lagi jaman sudah canggih, dengan adanya media sosial bisa membantu untuk mempromosikan Rumah baca ikan Muncar ke seluruh dunia. Dari hasil penelitian di atas peneliti menuliskan hasil temuan pada bagan di bawah ini:

Dari hasil temuan pada fokus masalah pertama dapat disimpulkan bahwa peran komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan

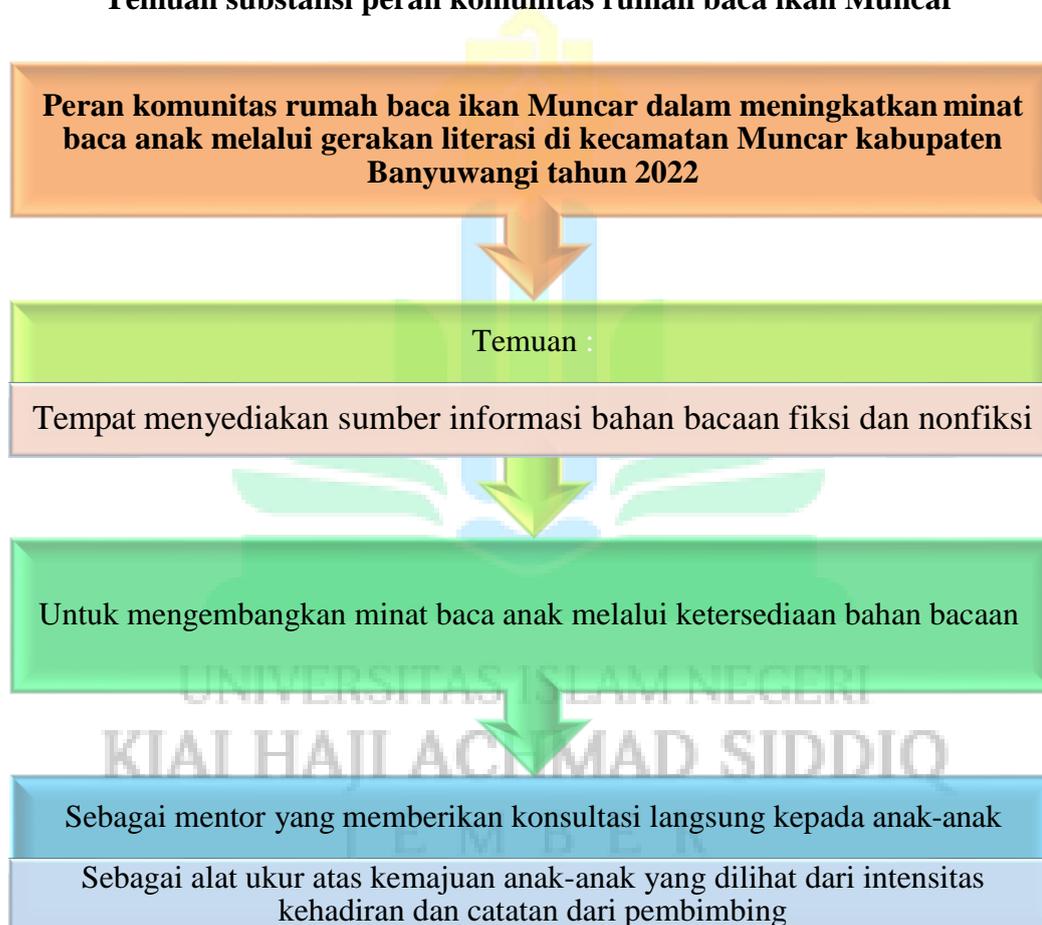
---

<sup>69</sup> Mas Ijat, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

<sup>70</sup> Dama, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

minat baca anak melalui gerakan literasi, yaitu sebagai penyedia sumber informasi, mengembangkan minat baca anak melalui gerakan literasi, sebagai pembimbing atau mentor saat kegiatan berlangsung, dan alat ukur atas kemajuan yang dilihat dari intensitas catatan kehadiran sekaligus pengunjung. Sebagaimana yang terdapat pada table dibawah ini:

**Gambar 4.2**  
**Temuan substansi peran komunitas rumah baca ikan Muncar**



## **2. Design Program Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Gerakan Literasi di Kecamatan Muncar Tahun 2022**

Rumah baca ikan Muncar merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang memiliki beberapa program terkait dengan fungsinya yaitu sebagai wadah layanan kegiatan belajar, mengajar, berkarya dan bermain bagi masyarakat pesisir dan masyarakat desa kecamatan Muncar, sebagai wadah edukasi terhadap lingkungan yang bersih, dan pencipta perubahan yang berwawasan kebangsaan.

Rumah baca ikan Muncar merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang ada di kabupaten Banyuwangi yang bertempat di kecamatan Muncar yang bertugas memberikan layanan pendidikan kepada seluruh lapisan masyarakat di wilayah kabupaten Banyuwangi khususnya di kecamatan Muncar. dengan melihat kebutuhan masyarakat Muncar akan sumber informasi berupa buku, dan melihat jangkauan masyarakat pesisir pantai yang tidak memungkinkan untuk datang ke perpustakaan di kota, maka muncul ide untuk membentuk suatu komunitas pada tanggal 7 Oktober 2017.

Dalam pengelolaan rumah baca ikan Muncar ini terdapat tiga program kegiatan seperti, perpustakaan keliling, lapak baca, dan goes to school. Maksud dari perpustakaan keliling disini, anggota dari komunitas rumah baca ikan Muncar keliling ke daerah-daerah di kabupaten Banyuwangi khususnya di kecamatan Muncar dengan membawa sejumlah

buku yang sudah disiapkan sebelumnya, kemudian mencari tempat yang strategis untuk mengenalkan buku-buku tersebut ke masyarakat sekitar. Biasanya juga ada sejumlah anak dari universitas yang sedang melakukan kuliah kerja nyata (KKN) untuk berkolaborasi dalam kegiatan yang diadakan oleh komunitas rumah baca ikan Muncar. Untuk kegiatan lapak baca diadakan di taman blambangan Muncar. Kegiatan lapak baca ini dilakukan agar orang-orang tertarik jika dilakukan di taman yang mereka singgahi. Dengan memasang banner dan menyuguhkan buku-buku yang sudah disediakan kepada para pengunjung. Sedangkan untuk program goes to school diadakan di sekolah-sekolah seperti seminar kecil-kecilan untuk memotivasi anak-anak agar gemar belajar terutama membaca, kegiatan ini tentunya sudah mempunyai ijin terlebih dahulu dari kepala sekolah. Namun peneliti lebih fokus kepada program kegiatan perpustakaan keliling yang dilakukan oleh komunitas rumah baca ikan Muncar.

Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan masyarakat terutamanya anak-anak akan lebih minat untuk membaca buku sebagai bekal ilmu pengetahuan kedepannya. Buku merupakan salah satu sumber peningkatan dan menambah pengetahuan, informasi, teknologi, budaya dan seni. Menurut pengamatan saya minat baca masyarakat pesisir Muncar masih kurang. Hal ini dikarenakan kesibukan masyarakat dalam mencari nafkah yang menyita waktu dan perhatian mereka untuk mendampingi anak-anaknya belajar di rumah. Dengan adanya perpustakaan keliling ini diharapkan dapat mempermudah akses anak-anak pesisir Muncar dalam

mendapatkan buku. Seperti yang diungkapkan oleh Adi Prayugo selaku ketua komunitas rumah baca ikan Muncar, ia mengatakan :

“Awalnya memang dari keawatiran melihat anak-anak yang masih minim sekali literasi. Kemudian muncul ide untuk membentuk suatu komunitas pada tahun 2017. Apalagi anak-anak di daerah pesisir Muncar masih sangat butuh perhatian dari orang lain. Karena anak-anak disana lebih suka main handphone dari pada membaca buku, komunitas RBIM berusaha menyuguhkan kegiatan yang bisa menarik perhatian anak-anak agar mereka tertarik untuk gabung. Awalnya hanya melihat-lihat, kami berusaha menyuguhkan bahan bacaan yang menarik dari sampunya, dan kegiatannya.”<sup>71</sup>

Dibutuhkan usaha untuk bisa menarik perhatian anak, entah dari gambar, cover, kegiatan yang menarik dan lainnya. Karena anak-anak lebih suka dengan hal-hal unik, yang membuatnya penasaran akan suatu hal. Tidak hanya itu, anak-anak diusia mereka juga suka bosan ketika disuruh melakukan sesuatu yang berulang-ulang. Oleh karena itu sebagai orang dewasa hendaknya mencari cara yang unik, kreatif, seperti saat kegiatan membaca diselingi dengan ice breaking atau permainan yang bisa membangun semangat anak lagi dengan pendampingan orang yang lebih dewasa. Seperti yang diungkapkan Robi selaku salah satu pengelola komunitas rumah baca ikan Muncar dalam program perpustakaan keliling mengatakan :

“Ya, apalagi anak-anak daerah pesisir pantai dimana pekerjaan orang tuanya yang nelayan, yang sering ditinggal untuk berlayar dan kurangnya perhatian atau pengawasan dari orang tua dalam hal belajar. Sehingga anak-anak daerah sana masih terpaku pada pelajaran sekolah saja. Selepas sekolah mereka bebas main dan

---

<sup>71</sup> Adi Prayugi, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

lebih memilih pegang handphone dari pada pegang buku. Mereka menganggap belajar ya di sekolah saja selepas itu bermain<sup>72</sup>

Anak-anak seusia mereka sangat membutuhkan perhatian dan dampingan orang dewasa untuk mengarahkan mereka. Apalagi orang tuanya yang sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, hal ini akan membuat perhatian orang tua ke anak berkurang mereka lebih terbiasa dengan kebebasan bermain dengan temannya, bermain hp. Oleh sebab itu adanya komunitas RBIM ini berusaha untuk merangkul anak-anak ini agar mereka terbiasa membaca buku ketika waktu senggang dan mengurangi main hp. Dengan menyuguhkan bahan bacaan dan kegiatan yang menarik.

Peneliti juga mewawancarai Sakib selaku salah satu pengelola komunitas rumah baca ikan Muncar dalam pelaksanaan program perpustakaan keliling, ia mengatakan :

“Kalau tanggapan saya pada saat dilakukannya observasi, positif, mereka mungkin sebenarnya pengen baca-baca buku di rumah atau diluar jam sekolah, Cuma karena kurang perhatian dan juga buku yang dipunya hanya buku sekolah jadi mereka mungkin merasa bosan dengan buku itu-itu saja<sup>73</sup>

Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat diketahui beberapa alasan terselenggaranya program perpustakaan keliling, meliputi pentingnya budaya membaca untuk meningkatkan sumber daya manusia yang gemar membaca.

---

<sup>72</sup> Robi, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

<sup>73</sup> Sakib, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 13 Mei 2022

### a. Perencanaan Program Rumah Baca Ikan Muncar

Perencanaan kegiatan perpustakaan keliling oleh komunitas rumah baca ikan Muncar ini dilakukan dengan melihat dan mengenali masyarakat terlebih dahulu dengan berbagai kebutuhannya seperti masalah sosial, ekonomi, agama, potensi lingkungan, latar belakang pendidikan, dan kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat khususnya anak-anak pesisir. Hal tersebut sebagai pertimbangan dalam menentukan kegiatan yang akan dilakukan, termasuk penyediaan bahan bacaan.

Tujuan program perpustakaan keliling sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca anak-anak daerah pesisir pantai Muncar. seperti yang diungkapkan oleh Adi Prayugo selaku ketua komunitas rumah baca ikan Muncar :

“Tujuan rumah baca ikan Muncar ini adalah untuk mengembangkan literasi di wilayah rumah baca ikan Muncar secara intensif, kegiatan yang lebih banyak mengunjungi wilayah-wilayah di kecamatan Muncar untuk mengenalkan literasi secara langsung ke anak-anak. Sekaligus meningkatkan minat baca pada anak-anak, agar mereka terbiasa membaca yang nantinya akan membuka wawasan pengetahuan mereka.”<sup>74</sup>

Dengan membaca tidak hanya memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas, anak juga akan memiliki kosa kata yang banyak, meningkatkan pemahaman mengenai makna, struktur kata-kata yang tertata ketika berbicara. Seperti yang dikatakan oleh Sakib, ia mengatakan: “iya mbk, jadi tujuannya itu kembali lagi ke visi misi kita

---

<sup>74</sup> Adi Prayugo, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

di awal, yaitu mengenalkan literasi dan membudayakan membaca kepada anak-anak.”

Secara garis besar perencanaan tujuan kegiatan perpustakaan keliling di gali dari kebutuhan adalah untuk mengenalkan literasi pada anak-anak sekaligus meningkatkan minat baca guna menciptakan lingkungan gemar membaca. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan dengan pendiri komunitas rumah baca ikan Muncar, bahwa sebagian besar peserta adalah anak-anak pesisir daerah Muncar. seperti yang diungkapkan oleh Adi Prayugo selaku pendiri sekaligus ketua komunitas rumah baca ikan Muncar mengatakan :

“Sasaran program ini adalah anak-anak dan pemuda kabupaten Banyuwangi khususnya di kecamatan Muncar desa Kalimoro yang masih sangat membutuhkan perhatian dari orang lain terkait akses buku bacaan selain buku sekolah”<sup>75</sup>

Untuk saasarannya yaitu semua anak yang ada di kabupaten Banyuwangi khususnya di wilayah Muncar desa Kalimoro yang mana anak-anak disana sangat membutuhkan perhatian dari orang lain hal tersebut dikarenakan banyak orang tua dari mereka yang bernetaben sebagai nelayan, sering sekali pergi untuk mencari ikan demi memenuhi ekonomi mereka, sedangkan anak-anaknya masih butuh perhatian lebih dari orang tua. Dengan adanya kegiatan yang diadakan oleh rumah baca ikan Muncar ini, diharapkan dapat menarik perhatian mereka untuk gabung dalam kegiatan yang sudah di rancang semenarik mungkin. Sekaligus memotivasi mereka akan pentingnya membaca

---

<sup>75</sup> Adi Prayugo, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

buku kalaupun dan dimanapun. Seperti yang dituturkan oleh Robi, ia mengatakan : “Ini kan program rumah baca ikan Muncar jadi sasarannya ya seluruh warga wilayah kabupaten Banyuwangi, tapi yang lebih utama di daerah kecamatan Muncar ini”<sup>76</sup>

Sasaran program perpustakaan keliling ini adalah seluruh anak-anak daerah pesisir pantai Muncar. namun fokus penelitian ini adalah Desa Kalimoro yang berada di Kecamatan Muncar. jumlah anak-anak yang menjadi peserta kurang lebih 20 anak. awalnya anak-anak tidak ada yang merespon kegiatan perpustakaan keliling tersebut, setelah berbagai upaya yang sudah dilakukan oleh para relawan komunitas rumah baca ikan Muncar seperti mengumpulkan dan memanggil anak-anak untuk mampir sekedar lihat-lihat buku, membaca dan sosialisasi terkait pentingnya membaca sebagai upaya menciptakan cinta literasi sejak dini, selanjutnya menyajikan kegiatan-kegiatan yang menarik perhatian anak-anak contohnya sebelum memulai pelajaran biasanya bernyanyi terlebih dulu untuk membangun semangat mereka, kemudian mulai kegiatan belajar, membaca, setelah itu diadakan permainan setelah belajar agar tidak bosan dan terpaku pada pelajaran terus. Seperti yang dipaparkan oleh Mas Ijat selaku masyarakat sekitar rumah baca ikan Muncar mengatakan : “Saya suka ada kegiatan perpustakaan keliling ini, yang tadinya anak saya bermain terus

---

<sup>76</sup> Robi, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

sekarang jadi tidak, setelah mengikuti kegiatan ini dia sedikit demi sedikit mau belajar membaca ketika diluar jam sekolah”<sup>77</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan alasan orang tua mengizinkan anak-anak mereka mengikuti program kegiatan perpustakaan keliling adalah agar menambah wawasan pengetahuan mereka. Petugas perpustakaan keliling ini dilakukan sendiri oleh para relawan komunitas rumah baca ikan Muncar, dengan menggunakan sepeda motor mereka berkeliling di daerah Muncar dengan membawa buku-buku yang sudah disiapkan. Seperti yang dupaparkan oleh Adi Prayugo selaku ketua sekaligus pengelola komunitas rumah baca ikan Muncar mengatakan, “Untuk petugas sendiri, kami berangkat bersama untuk menuju tempat yang telah ditentukan. Dan yang bertugas membawa buku-bukunya saya”<sup>78</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi mentor sekaligus pendamping anak-anak dilakukan langsung oleh para relawan komunitas rumah baca ikan Muncar.

#### **b. Pelaksanaan Program Rumah Baca Ikan Muncar**

Pelaksanaan perpustakaan keliling membutuhkan persiapan yang matang guna mencapai tujuan yang maksimal. Langkah awal yang dilakukan adalah para relawan komunitas rumah baca ikan Muncar melakukan sosialisasi guna menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menanamkan cinta literasi sejak dini.

---

<sup>77</sup> Mas Ijat, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

<sup>78</sup> Adi Prayugo, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

Setelah melakukan sosialisasi, maka kegiatan ini pun bisa dilaksanakan. Kegiatan perpustakaan keliling ini adalah proses pinjam meminjam buku, bisa juga di baca di tempat. Seperti yang dikatakan oleh Adi Prayugo selaku ketua sekaligus pengelola program perpustakaan keliling di rumah baca ikan Muncar :

“Tahap awalnya adalah sosialisasi kepada anak-anak yang diadakan di desa Kalimoro, jadi kami koordinasi dulu dengan kepala dusun dan menyampaikan maksud kedatangan kami mau apa, setelah disetujui kami langsung menuju tempat yang sudah ditentukan”<sup>79</sup>

Sesuai dengan prosedur perijinan kepada kepala dusun, komunitas RBIM sudah diperbolehkan melakukan kegiatan di desa Kalimoro, selain itu masyarakat disana juga menyambutnya dengan baik, apalagi antusias yang besar dari anak-anak. Melalui proses pengenalan bahan bacaan, sosialisasi ke anak-anak terkait pentingnya literasi, yang kemudian membuat trik untuk menarik perhatian anak-anak melalui kegiatan-kegiatan yang menarik guna mengumpulkan anak-anak. Pernyataan yang serupa juga disampaikan oleh Robi, ia mengatakan :

“Kalau persiapannya dulu kami menentukan hari untuk koordinasi dengan kepala dusun kemudian bersosialisasi ke anak-anak. Setelah itu berangkat ke tempat yang ditentukan bersama-sama. Saat kegiatan perpustakaan keliling dilaksanakan, anak-anak boleh meminjam buku-buku yang tersedia dengan ketentuan setelah membaca dikembalikan ke tempatnya.”<sup>80</sup>

<sup>79</sup> Adi Prayugo, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

<sup>80</sup> Robi, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa proses pinjam meminjam dilakukan saat kegiatan di Desa Kalimoro Muncar dengan ketentuan setelah membaca dikembalikan ke tempatnya. Relawan komunitas rumah baca ikan Muncar ini juga membagi kelompok berdasarkan kelasnya misalkan, anak kelas lima dengan anak kelas lima, anak smp dengan anak smp juga dan seterusnya. Tujuan dari pembagian ini adalah untuk mempermudah pendekatan kepada anak-anak sesuai jenjangnya. Relawan komunitas rumah baca ikan Muncar juga mengajarkan teknik membaca yang efektif dan efisien. Pengelolaan program perpustakaan keliling ini berfungsi sebagai sarana belajar, sumber informasi dan edukasi untuk anak-anak.

Agar tidak membosankan, relawan komunitas rumah baca ikan Muncar mengadakan permainan untuk mencairkan suasana seperti lomba cepat-cepatan menjawab atau cerdas cermat menjawab pertanyaan, tes kefokuskan anak-anak dan lainnya. Permainan ini diharapkan dapat melatih keterampilan dan kefokuskan saat membaca. Seperti yang diungkapkan oleh Adi Prayugo selaku pendiri sekaligus ketua komunitas rumah baca ikan Muncar mengatakan :

“Kami juga mengadakan game agar anak-anak tidak merasa jenuh saat belajar bersama, game ini sebagai bentuk evaluasi untuk melihat seberapa jauh program ini berjalan, khususnya minat baca yang dimilikipada anak-anak. Ketika game dimainkan kami mengajak semua anak-anak ikut serta”<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup> Adi Prayugo, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

Dalam suatu proses pembelajaran ada banyak masalah yang dihadapi oleh anak. Anak malas, mengantuk, yang mengakibatkan tidak fokus saat kegiatan. Harus ada solusi untuk masalah ini apalagi ketika anak mulai hilang kefokusannya, game atau ice breaking bisa menjadi solusinya, dimana kondisi peralihan situasi yang menjenuhkan serta membosankan menjadi kondisi yang santai, bersemangat dan tidak membuat mengantuk lagi. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Robi selaku salah satu pengelola rumah baca ikan Muncar :

“Iya ada ice breaking saat kegiatan yang diadakan, ice breaking agar anak-anak untuk menghilangkan kejenuhan setelah belajar, ada juga lomba lainnya seperti cerdas cermat atau Tanya jawab. Jadi anak-anak harus membaca dulu dengan teliti setelah itu anak-anak dikasih pertanyaan tentang buku yang sudah dibaca sebelumnya. Jadi dengan game ini anak-anak diharapkan dapat membaca dan memahami materi secara luas, untuk tujuan diadakannya cerdas cermat”<sup>82</sup>

Ice breaking biasanya digunakan dengan menyelipkan game atau permainan di tengah-tengah kegiatan. Kegiatan ice breaking bisa dilakukan 5-10 menit saja, karena jika terlalu lama akan membuat anak-anak jadi enggan untuk melanjutkan kegiatan literasi lagi. Peneliti juga mewawancarai Wayan selaku anak didik yang mengikuti kegiatan rumah baca juga mengatakan :

”Iya mbak, saya suka ikut kegiatan ini. Temen-temen juga banyak yang ikut jadi seru. Ada permainan dan hadiahnya juga jadi enak tambah semangat ikut kegiatan yang dilakukan disini”<sup>83</sup>

<sup>82</sup> Robi, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

<sup>83</sup> Wayan, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Dalam ice breaking anggota komunitas RBIM biasanya memberikan hadiah atau reward bagi anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan. Pemberian hadiah atau reward bertujuan agar meningkatkan semangat anak-anak. Kemampuan dalam mengelola suasana ini sangat penting dimiliki oleh anggota RBIM yang sering berinteraksi dengan anak-anak langsung.<sup>84</sup> Menurut hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan perpustakaan keliling adalah belajar dengan bermain, yang nantinya diharapkan dapat menunjukkan tingkat pemahaman isi buku melalui game dan lomba yang dilakukan saat kegiatan berlangsung. Dalam sebuah kegiatan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya suatu kegiatan seperti faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam sebuah program merupakan suatu kekuatan kelompok dalam melaksanakan serangkaian kegiatan belajar yang di programkan. Dari hasil penelitian terdapat beberapa factor pendukung terselenggaranya program kegiatan perpustakaan keliling, seperti yang disampaikan oleh Ai Prayugo selaku ketua sekaligus pengelola komunitas rumah baca ikan Muncar mengatakan : “Faktor pendukung program perpustakaan keliling ini salah satunya yaitu antusias dari anak-anak serta dukungan dari orang tua dan masyarakat”<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> Observasi di Desa Kalimoro, 17 Mei 2022

<sup>85</sup> Adi Prayugo, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

Selain faktor yang mendukung kegiatan, peneliti juga menemukan factor pendukung dari anak-anak yang mengikuti program kegiatan perpustakaan keliling, seperti yang disampaikan oleh mas Ijat salah satu masyarakat, mengatakan: “Iya mbak bener, antusias dari anak-anak disini ketika ada perpustakaan keliling mereka sangat bersemangat untuk belajar bersama”<sup>86</sup>

Hal serupa diungkapkan juga oleh Wayan selaku anak asuh dari rumah baca ikan Muncar mengatakan : ”Seneng mbak, saya dapat banyak pengalaman, anggotanya juga baik, jadi tidak bosan lagi, bisa baca-baca sama liat gambar-gambar ikan di bukunya”<sup>87</sup>

Menurut hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan, diketahui factor pendorong kegiatan pembelajaran program kegiatan perpustakaan keliling adalah semangat dan antusias anak-anak yang tinggi dalam setiap pertemuan dan kerja sama yang baik antara anak-anak dengan relawan komunitas rumah baca ikan Muncar.

Memperoleh ilmu, dan keterampilan baru dalam kehidupan sehari-hari, memiliki kegiatan dan kebiasaan baru yang bermanfaat, mengisi waktu senggang membuat anak-anak semangat dalam mengikuti kegiatan perpustakaan keliling.

Selain faktor pendukung, dalam suatu kegiatan juga terdapat faktor penghambat yang mengakibatkan kurang maksimal

---

<sup>86</sup> mas Ijat, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

<sup>87</sup> Wayan, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

jalannya kegiatan. Berikut penjelasan dari Adi Prayugo selaku ketua sekaligus pengelola komunitas rumah baca ikan Muncar mengatakan :  
 “Jadi, faktor penghambat kegiatan ini adalah masalah waktu. Saat ada kegiatan perpustakaan keliling mepet dengan waktu mengaji mereka”<sup>88</sup>

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa faktor penghambat pembelajaran yang di ungkapkan diatas sama halnya dengan penghambat anak-anak dalam melakukan kegiatan, seperti yang diungkapkan oleh mas Ijat selaku salah satu warga, ia mengatakan :

“Iya mbak hambatannya itu bentrok dengan waktu mengaji anak-anak, kadang ada juga dari mereka saat kegiatan perpustakaan keliling berlangsung salah satu dari mereka di panggil orang tuanya disuruh untk mengaji”<sup>89</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambatnya adalah bentroknya waktu antara kegiatan perpustakaan keliling dengan waktu mengaji, untuk waktu yang telah dijadwalkan bertabrakan dengan kegiatan mengaji, dikarenakan kegiatan ini dilakukan saat sore hari.

### c. Hasil Kegiatan Program Rumah Baca Ikan Muncar

Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui hasil program kegiatan Rumah baca ikan Muncar berupa perpustakaan keliling diperoleh kesempatan yang besar bagi anak-anak pesisir pantai desa Kalimoro Muncar dapat meningkatkan minat baca yang mereka miliki

<sup>88</sup> Adi Prayugo, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

<sup>89</sup> mas ijat, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

dengan sarana perpustakaan keliling. Program tersebut menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan yang di dapat melalui membaca buku.

Anak-anak dibebaskan untuk meminjam buku yang diinginkan, agar bisa leluasa dalam menggali ilmu pengetahuan dari buku. Dari hasil pengamatan yang dilakukan selama kegiatan perpustakaan keliling, anak-anak selalu antusias dalam setiap kunjungan relawan komunitas rumah baca ikan Muncar. hal itu ditunjukkan dengan banyaknya anak-anak yang berkumpul saat kunjungan relawan rumah baca.

Program kegiatan perpustakaan keliling ini sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca pada anak-anak. Minat baca sendiri merupakan sebuah proses perubahan dimana dalam diri seseorang ditunjukkan dengan peningkatan kualitas membaca seperti peningkatan jumlah buku yang di baca, jumlah kunjungan saat kegiatan perpustakaan keliling, keanggotaan perpustakaan, serta pemanfaatan waktu senggang untuk membaca.

Dalam kegiatan perpustakaan keliling ini sebagian besar adalah anak-anak yang masih memiliki semangat membaca yang tinggi, namun dengan perkembangan zaman mereka lebih sering memegang handphone daripada buku. Oleh karena itu, program perpustakaan keliling ini diharapkan dapat memberikan perubahan, manfaat dan motivasi dalam berbagai aspek untuk meningkatkan minat membaca.

Program kegiatan perpustakaan keliling berusaha memberikan hasil yang dapat bermanfaat bagi anak-anak serta meningkatkan semangat membaca. Seperti yang disampaikan oleh Adi Prayugo selaku ketua sekaligus pengelola komunitas rumah baca ikan Muncar mengatakan :

“Hasil dari kegiatan perpustakaan keliling yang dilakukan ini sangat bermanfaat bagi anak-anak, mereka bisa memperoleh akses bacaan yang banyak sebagai sarana belajar. Anak-anak juga dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari misalkan mengisi waktu luang dengan membaca buku bacaan”<sup>90</sup>

Selain memberikan manfaat ilmu pengetahuan, dengan adanya kegiatan perpustakaan keliling anak-anak menjadi termotivasi untuk membaca setiap hari. Buku bacaan yang menarik akan menjadi daya tarik tersendiri bagi anak-anak sehingga mereka mau membiasakan diri untuk membaca. Seperti yang dikemukakan oleh Mas Ijat selaku salah satu masyarakat , ia mengatakan :

“Saya melihat dengan adanya pergerakan dari komunitas RBI di Desa Kalimoro ini, anak-anak terlihat antusias mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Saya juga melihat perubahan dari anak-anak disini bahwa minat baca mereka mulai berkembang salah satu contohnya adalah anak saya yang mengikuti kegiatan perpustakaan keliling, setelah selesai mengikuti kegiatan tersebut malamnya anak saya berkumpul di depan rumah bersama teman-temannya di depan rumah membaca buku”<sup>91</sup>

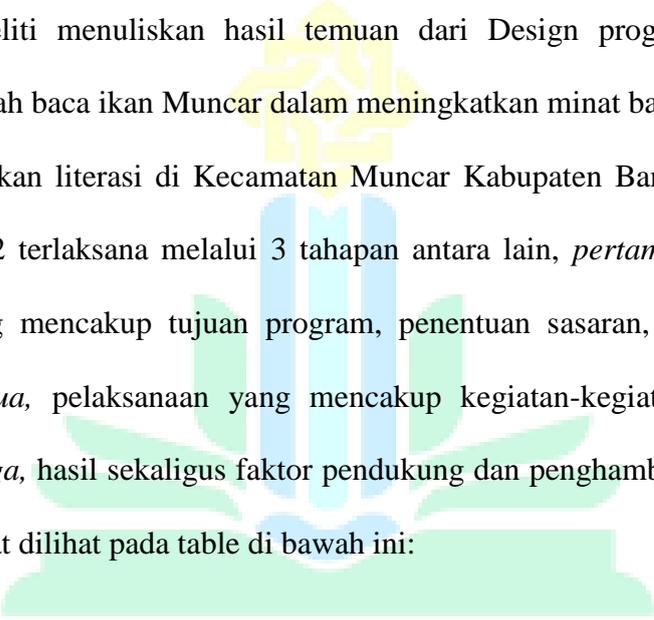
Dari pernyataan di atas diketahui bahwa dari program perpustakaan keliling, anak-anak mengalami peningkatan minat membaca. Tampak dari kebiasaan anak-anak dalam mengisi waktu di luar jam sekolah diisi dengan membaca. Anak-anak juga mendapatkan

---

<sup>90</sup> Adi Prayugo, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

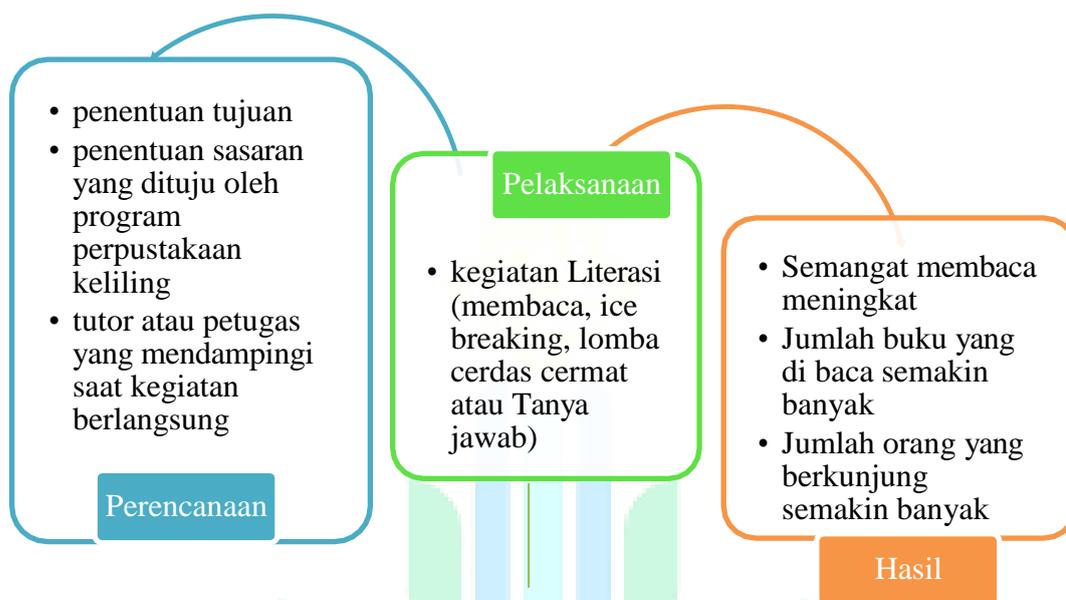
<sup>91</sup> mas Ijat, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

manfaat yang sangat besar dari adanya program kegiatan perpustakaan keliling yang di adakan oleh relawan komunitas rumah baca ikan Muncar, yang memberikan dampak positif bagi anak-anak sekitar pesisir. Respon yang terlihat dari anak-anak sangat antusias ketika menyambut kedatangan para relawan dari rumah baca ikan Muncar dan saat mengikuti kegiatan berlangsung. Dari hasil data di atas peneliti menuliskan hasil temuan dari Design program komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan literasi di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi tahun 2022 terlaksana melalui 3 tahapan antara lain, *pertama*, perencanaan yang mencakup tujuan program, penentuan sasaran, tutor kegiatan. *Kedua*, pelaksanaan yang mencakup kegiatan-kegiatan literasi dan *ketiga*, hasil sekaligus faktor pendukung dan penghambat. Hal tersebut dapat dilihat pada table di bawah ini:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Gambar 4.3**  
**Penelitian dan Temuan**  
**Design program komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan literasi di Kecamatan Muncar Tahun 2022**



### C. Pembahasan Temuan

Dalam rangka mendukung kredibilitas hasil penelitian, data perlu dikaji kembali berdasarkan teori-teori yang ada. Tentunya teori tersebut harus berkaitan dan relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, yaitu tentang peranan komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan literasi. Oleh karena itu, temuan data hasil penelitian akan dibahas lebih lanjut sesuai dengan fokus dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

## **1. Peran Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar Dala Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Gerakan Literasi Di Di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun 2022**

Peranan komunitas rumah baca ikan Muncar diharapkan dapat meningkatkan minat baca anak-anak melalui kegiatan yang dilaksanakannya. Adapun peran komunitas rumah baca ikan Muncar yaitu, Sebagai tempat menyediakan sumber informasi bahan bacaan, yaitu menyediakan buku bacaan baik buku bacaan fiksi maupun nonfiksi seperti, cerita rakyat, majalah, novel, komik. Berperan dalam mengembangkan minat baca anak melalui ketersediaan bahan bacaan yaitu melalui ketersediaan bahan bacaan diharapkan dapat membangun motivasi pada anak-anak untuk terbiasa membaca, sebagai mentor yang memberikan konsultasi langsung kepada anak-anak, yaitu komunitas atau pengelola rumah baca ikan Muncar mengarahkan dan mengajari langsung anak-anak saat kegiatan dilaksanakan, sebagai alat ukur atas kemajuan anak-anak yang dilihat dari intensitas kehadiran dan catatan dari pembimbing, yaitu melalui presensi kehadiran dan evaluasi di setiap akhir kegiatan yang dilaksanakan, anak-anak akan di tes tentang buku yang dibacanya, kemudian di bandingkan saat kegiatan sebelumnya apakah ada kemajuan atau tidak.

Hasil temuan di atas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto, bahwa peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai

kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peran. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.

Hal di atas juga didukung dengan teori yang disampaikan oleh Kern dalam bukunya yang berjudul *Budaya Literasi di Pesantren*. Bahrul Hayat dan Suhendraa mengemukakan bahwa konsep tentang literasi diartikan sebagai penggunaan teks dalam berbagai kesempatan yang bermakna terikat oleh situasi baik sosial, historis maupun kultural.

Selama pelaksanaan kegiatan di Muncar, anak-anak telah menunjukkan indikator-indikator minat dalam membaca seperti, mengikuti kegiatan yang dilaksanakan rumah baca ikan Muncar, mendengarkan arahan dari komunitas RBIM, membaca buku sesuai jenjangnya masing-masing, dan mengembalikan buku jika sudah selesai membacanya.

## **2. Design Program Perpustakaan Keliling Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak di Desa Kalimoro Muncar**

Pada design program perpustakaan keliling ini mencakup tiga tahapan, diantaranya tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau hasil. Pada *tahap perencanaan*, yaitu:

- a. Menentukan tujuan dari program perpustakaan keliling, untuk mengembangkan literasi di wilayah pesisir pantai Desa Kalimoro Kecamatan Muncar, karena kegiatannya lebih banyak dilakukan di

- kecamatan Muncar dengan cara mengenalkan atau bersosialisasi tentang literasi secara langsung ke anak-anak.
- b. Menentukan sasaran program, sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan bahwa sasaran dari program kegiatan perpustakaan keliling ini adalah anak-anak dan pemuda di Kabupaten Banyuwangi khususnya di pesisir pantai Desa Kalimorp kecamatan Muncar.
  - c. Penentuan petugas atau tutor dalam program kegiatan perpustakaan keliling, dilakukan langsung oleh anggota relawan komunitas rumah baca ikan Muncar sendiri, jadi mereka terjun langsung untuk mendampingi anak-anak saat kegiatan itu.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkenaan dengan pelaksanaan design program rumah baca ikan Muncar. Program kegiatan perpustakaan keliling dalam upaya meningkatkan minat baca anak di Desa Kalimoro sejauh ini sudah terlaksana dengan baik meskipun kegiatannya dilaksanakan satu minggu sekali. Dan tidak dipungkiri bahwa masih terdapat hambatan waktu saat pelaksanaan kegiatan namun teknis rumah baca ikan Muncar sudah sesuai dengan program perpustakaan keliling.

Pada *tahap perencanaan* kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas rumah baca ikan Muncar, diantaranya yaitu, kegiatan literasi seperti membaca, kegiatan ice breaking, kegiatan cerdas cermat atau Tanya jawab seputar buku yang telah di baca. Kemudian terdapat faktor

pendukung dan penghambat, untuk faktor pendukungnya yaitu, semangat antusias anak-anak yang tinggi dan dukungan dari masyarakat setempat akan kegiatan tersebut sedangkan, faktor penghambatnya yaitu waktu kegiatan yang dilaksanakan rumah baca ikan Muncar berbenturan dengan waktu anak-anak mengaji, karena dilaksanakan saat sore hari.

Faktor yang mendukung terlaksananya program perpustakaan keliling antara lain, semangat dan antusias anak-anak yang tinggi, dukungan dari daerah setempat seperti warga masyarakat desa Kalimoro, fasilitas buku yang memadai, Adapun faktor-faktor penghambat dalam kegiatan perpustakaan keliling di desa Kalimoro adalah kesulitan anak-anak dalam membagi waktu antara kegiatan perpustakaan keliling dengan mengaji karena waktu yang di jadwalkan bertenturan dengan kegiatan mengaji. Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan minat baca adalah faktor waktu.

Hal tersebut sesuai dengan teori motivasi internal dan eksternal yang mendorong anak-anak belajar mengikuti pembelajaran perpustakaan keliling, yaitu: 1) memperoleh ilmu, wawasan dan keterampilan baru dalam kehidupan sehari-hari 2) memiliki kegiatan dan kebiasaan baru yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari 3) mengisi waktu senggang membuat anak-anak semangat dalam mengikuti perpustakaan keliling.

Hasil temuan di atas sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh David McClelland et.al, dalam buku yang berjudul *Teori Motivasi*

*Belajar*. Pada buku tersebut dijelaskan bahwa motivasi memiliki dua aspek, yaitu adanya dorongan dari dalam dan dari luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan yang diharapkan dan untuk mencapai tujuan.

Program kegiatan perpustakaan keliling di Kecamatan Muncar dapat terselenggara berkat bantuan dan dukungan dari masyarakat, relawan komunitas rumah baca ikan dan anak-anak pesisir pantai Muncar. alasan yang melatar belakangi diselenggarakannya perpustakaan keliling meliputi, (1) anak-anak membutuhkan adanya perpustakaan yang menjangkau tempat tinggalnya, (2) anak-anak perlu pengetahuan yang mendalam tentang pentingnya pendidikan terutama membaca buku, (3) anak-anak membutuhkan kegiatan positif yang bermanfaat untuk mengisi waktu luang contohnya dengan membaca buku.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa tujuan perpustakaan keliling adalah untuk memberikan pelayanan kepada anak-anak dalam lingkungan tertentu seperti di desa Kalimoro Muncar untuk menambah wawasan dan pengetahuan sebagai sarana belajar sebagai penanaman cinta literasi sejak dini. Setelah tujuan telah dilakukan, kemudian dilakukan sosialisasi dan koordinasi penyelenggaraan dengan anak-anak desa Kalimoro. Sosialisasi dan koordinasi dilakukan dengan tujuan dapat merencanakan program yang berkualitas dengan melibatkan semua pihak. Seperti penentuan sasaran serta petugas pelaksanaan sebelumnya.

Peserta perpustakaan keliling merupakan anak-anak desa Kalimoro yang berlatar belakang anak pesisir pantai yang berjumlah 30 peserta. Jumlah tersebut adalah jumlah yang tercatat dalam daftar hadir. tempat dan jadwal juga disepakati bersama oleh ketua pengelola komunitas rumah baca ikan Muncar dengan anggota lainnya. Sehingga dapat disimpulkan tahap perencanaan program perpustakaan keliling dilakukan dengan partisipatif mencapai keinginan sesuai kebutuhan.

Dalam program kegiatan perpustakaan keliling terdapat tugas penting bagi para relawan rumah baca ikan Muncar yaitu, berpikir kreatif dan inovatif agar program perpustakaan keliling mampu menjadi program yang dibutuhkan oleh anak-anak.. Anak-anak dibebaskan memilih buku mana yang disukai dan membacanya. Sesuai jadwal yang sudah ditentukan yaitu hari minggu, anak-anak yang akan mengikuti kegiatan berkumpul, kemudian setelah semuanya berkumpul maka dimulailah kegiatan pinjam meminjam buku dengan catatan selesai membaca dikembalikan ke tempat semula. Anak-anak akan dibantu oleh relawan komunitas rumah baca dalam memilih buku yang menarik dan bermanfaat untuk di baca. Setelah itu lapor ke salah satu pengelola komunitas rumah baca kemudian, menulis nama dan buku apa yang dipinjamnya. Sehingga dapat disimpulkan proses kegiatan perpustakaan keliling sudah sesuai dengan acuan yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dalam proses pinjam dan mengembalikan kepada pengelola setelah membacanya.

Dalam setiap kegiatan pasti ada tahap *evaluasi atau hasil* kinerja, evaluasi dilakukan untuk mengukur apakah suatu kegiatan telah berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Seperti evaluasi yang dilakukan oleh rumah baca ikan Muncar ini, apakah program yang dilakukan tersebut bermanfaat bagi peningkatan minat baca anak. Apakah terjadi peningkatan minat baca anak setelah adanya program perpustakaan keliling di desa Kalimoro. Adapun ukuran peningkatan minat baca anak adalah peningkatan jumlah kunjungan saat RBIM melaksanakan kegiatan, keanggotaan perpustakaan, serta pemanfaatan waktu senggang untuk membaca.

Evaluasi terhadap proses kegiatan perpustakaan keliling ini adalah dengan lomba cerdas cermat atau tes kepada anak-anak setelah membaca. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman anak-anak terhadap isi dari sebuah buku dan dapat melatih kemampuan serta keterampilan anak-anak. Dari evaluasi tersebut anggota rumah baca ikan Muncar dapat mengetahui anak mana yang terbiasa membaca dalam sehari-hari dan tidak. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan sudah cukup untuk mengetahui sejauh mana programnya dapat mencapai tujuan.

Rumah baca ikan Muncar merupakan wadah bagi anak-anak untuk menyalurkan keinginan dan kebutuhan informasi berupa bahan bacaan yang bermanfaat. Dengan adanya buku, anak-anak dapat membuka wawasan dan menambah pengetahuan. Kegiatan membaca

diharapkan dapat menjadi kebiasaan bagi anak-anak. Sehingga tercipta anak-anak yang menjadikan buku sebagai kebutuhan hidup, bukan sekedar bisa membaca namun juga mengambil manfaat dari kegiatan membaca tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa sasaran program perpustakaan keliling di kecamatan Muncar adalah anak-anak pesisir desa Kalimoro. Tidak ada kriteria khusus yang harus di penuhi anak-anak untuk menjadi peserta perpustakaan keliling. Seluruh anak yang berminat diperbolehkan menjadi anggota perpustakaan keliling.

Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya program perpustakaan keliling ini dapat meningkatkan minat baca anak 1) Semangat membaca meningkat, 2) Jumlah buku yang di baca semakin banyak, 3) Jumlah orang yang berkunjung semakin banyak. Kebiasaan membaca anak meningkat dibuktikan dengan bertambahnya intensitas membaca dari satu lembar, sekarang menjadi dua lembar bahkan lebih.

Sebagaimana hasil temuan penelitian, indikator di atas sudah ditunjukkan oleh terlaksananya program perpustakaan keliling yang sudah terlaksana cukup baik. Melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hasil kegiatan dan peningkatan minat baca sebagai wujud dai hasil program perpustakaan keliling.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan skripsi di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

*Pertama*, Peran komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan Literasi di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun 2022. Peran komunitas rumah baca ikan Muncar dalam usaha meningkatkan minat baca anak, antara lain sebagai tempat pemberian sumber informasi, melalui ketersediaan bahan bacaan berperan dalam pengembangan minat baca dan kebiasaan membaca anak. Di perpustakaan keliling rumah baca ikan Muncar, anggotanya berperan sebagai penyalur, memberikan nasehat kepada pengguna, mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya membaca, dan bertindak sebagai barometer kemajuan anak-anak mengenai intensitas dan penggunaan kunjungan.

*Kedua*, Design program komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan Literasi di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun 2022. Design program komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak sudah terlaksana dengan baik. Melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

Perencanaan, Pada tahap perencanaan mencakup tiga aspek, antara lain: Tujuan dari program perpustakaan keliling, Penentuan sasaran yang

dituju oleh program perpustakaan keliling dan tutor atau petugas yang mendampingi anak-anak saat kegiatan berlangsung. Pelaksanaan, Pada tahap pelaksanaan mencakup Kegiatan literasi (membaca, ice breaking, lomba cerdas cermat atau Tanya jawab). pelaksanaan ini dipengaruhi oleh Faktor pendukung diantaranya Semangat dan antusias anak-anak yang sangat tinggi dan Dukungan dari masyarakat setempat, sedangkan Faktor penghambat yaitu Waktu pelaksanaan kegiatan yang berbenturan dengan waktu mengaji.

*Kegiatan*, terakhir dari desain program komunitas rumah baca ikan muncar adalah Evaluasi atau hasil yang berhasil mengidentifikasi Semangat membaca meningkat, Jumlah buku yang di baca semakin banyak dan Jumlah orang yang berkunjung semakin banyak

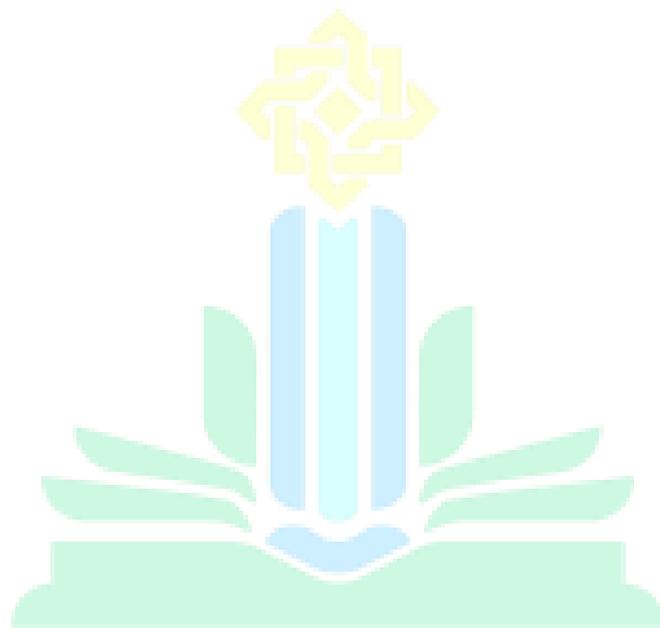
## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian terhadap peranan komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan literasi, dan design program komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan literasi, bisa dikemukakan beberapa saran antara lain :

1. Kegiatan perpustakaan keliling sebaiknya ditambah waktu layanannya, karena waktu 2 minggu sekali dirasa belum cukup untuk menjadikan anak-anak berbudaya membaca, dikhawatirkan kebiasaan membaca akan hilang karena lamanya menunggu waktu kegiatan dilaksanakan
2. Penentuan jadwal dan waktu dilaksanakannya kegiatan perpustakaan keliling diharapkan dapat disesuaikan dengan kegiatan mengaji anak-anak

agar tidak bertabrakan, sehingga anak-anak yang mengikuti kegiatan perpustakaan keliling tidak terburu-buru

3. Kepada pendiri, ketua dan anggota pengelola rumah baca ikan Muncar, perlu diadakannya kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak terkait, seperti dengan Dinas Perpustakaan dan kearsipan daerah Banyuwangi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2021). *budaya Literasi dalam pembentukan karakter siswa di Taman Baca Madani Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Ahmad Sangid, a. m. (2021). *Budaya literasi di pesanren*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Ali, F. (2017). *Efektivitas taman baca terhadap penguatan budaya literasi peserta didik di SMA Negeri 10 Makassar*. Makassar: UIN Makassar.
- Arifin, J. (2020). *Pemuda kampung harapan indung*. Bogor: Guepedia.
- Azwardi. (2018). *Metode penelitian (pendidikan bahasa dan sastra Indonesia)*. Kuala: Syiah Kuala University Press.
- Didipu, I. (2021). *Pelangi Literasi Madrasah*. Sukabumi: Haura Utama.
- dkk, B. s. (2019). *Strategi bisnis pariwisata*. Bandung: Humaniora.
- Gol a Gong, A. M. (2012). *Gempa Literasi*. Jakarta : PT Gramedia.
- hayati, B. H. (2018). *Sistem pakar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Horton, H. (1999). *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga.
- mulyadi. (2010). *Evaluasi pendidikan*. malang: UIN Maliki Press.
- nurtika, L. (2018). *Strategi meningkatkan minat baca pada mas panemi*. Banyumas : CV Lutfi Gilang.
- penyusun, T. (2019). *Pedoman enulisan karya ilmiah*. Jember: IAIN Jember.
- Rochajati, S. (2020). *Melahirkan duta baca (Strategi peningkatan minat baca untuk anak SD)*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Sahlan, M. (2013). *Evaluasi Pembelajaran panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik*. Jember: STAIN Jember press.
- soekanto, S. (2013). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- sugiyono. (2015). *Metode penelitian kualitatif pendektan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- sunarti, S. (2021). *Pembelajaran membaca*. Yogyakarta: NEM.
- Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.

wardah, M. w. (2019). Upaya tman bacaan masyarakat (TBM) Ar-rasyid dalam pemberdayaan masyarakat berbasis literasi. *Libria*, 36-37.

Warsah, M. U. (2012). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Deeppublish.

Adi Prayugo, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

Observasi di Rumah baca ikan Muncar, 10 Mei 2022

Robi, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Observasi di Rumah baca ikan Muncar, 10 Mei 2022

Sakib, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 13 Mei 2022

Rumah Baca Ikan Muncar, “Struktur organisasi anggota”, 10 Mei 2022

Adi Prayugo, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

Robi, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Sakib, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 13 Mei 2022

Observasi di Rumah baca ikan Muncar, 17 Mei 2022

Dayat, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Dama, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Rumah Baca Ikan Muncar, “Jadwal kegiatan RBIM”, 10 Mei 2022

Adi Prayugo, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

Robi, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Sakib, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 13 Mei 2022

Dayat, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Dama, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Adi Prayugo, diwawancarai oleh penulis, 10 Mei 2022

Observasi di Rumah baca ikan Muncar, 24 Januari 2022

Sakib, diwawancarai oleh penulis, 13 Mei 2022

Observasi di Rumah baca ikan Muncar, 7 Agustus 2021

Adi Prayugo, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

Robi, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Sakib, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 13 Mei 2022

Dama, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Dayat, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Adi Prayugo, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

Robi, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Sakib, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 13 Mei 2022

Adi Prayugo, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

Mas Ijat, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Dama, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Adi Prayugi, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

Robi, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Sakib, diwawancarai oleh peneliti, Banyuwangi, 13 Mei 2022

Adi Prayugo, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

Adi Prayugo, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

Robi, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Mas Ijat, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Adi Prayugo, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

Adi Prayugo, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

Robi, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Adi Prayugo, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

Robi, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Wayan, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Observasi di Desa Kalimoro, 17 Mei 2022

Adi Prayugo, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

mas Ijat, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Adi Prayugo, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

mas Ijat, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Wayan, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022

Adi Prayugo, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 10 Mei 2022

mas ijat, diwawancara oleh penulis, Banyuwangi, 17 Mei 2022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LAMPIRAN I****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Aida Nur Suyanti  
NIM : T20181132  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peranan Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar (RBIM) Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Gerakan Literasi Di Kecamatan Muncar Tahun 2022” adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 01 Juli 2022  
Saya yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular meter stamp. The stamp contains the text 'METERA TEMPEL' and a unique alphanumeric code '9C07AJX89167253'. The background of the stamp features a stylized green and blue logo of a book with wings.

**AIDA NUR SUYANTI**  
**NIM. T20181132**

UNIVERSITAS ISLAMIAH  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## LAMPIRAN 2

## Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Variable	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Peranan komunitas rumah baca ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan literasi di Kecamatan Muncar Tahun 2022	1. Peran komunitas	Tinjauan Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar	Budaya literasi	1. Informan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggota komunitas rumah baca ikan Muncar</li> <li>- Masyarakat sekitar pesisir pantai Desa Kalimoro</li> <li>- Pengunjung Rumah baca ikan Muncar</li> <li>- Anak-anak Kecamatan Muncar</li> </ul> 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan	1. Pendekatan: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: File research 3. Teknik Pengumpulan Data: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ul> 4. Teknik Analisis Data: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kondensai Data</li> <li>b. Penyajian Data</li> <li>c. Kesimpulan</li> </ul> 5. Keabsahan Data: Trianggulasi Sumber dan Teknik	1. Peranan Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak-anak melalui gerakan literasi di Kecamatan Muncar?  2. Bagaimana Desain Program Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak-anak melalui gerakan literasi di Kecamatan Muncar?
	2. Minat baca anak		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesadaran akan manfaat bacaan</li> <li>- Frekuensi membaca</li> <li>- Kuantitas sumber bacaan</li> </ul>			
	3. Gerakan literasi		Design program kegiatan rumah baca ikan Muncar			

## LAMPIRAN 3

## SURAT PERIJINAN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://frik.uinkhas-jember.ac.id](http://frik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

---

Nomor : B-3242/In.20/3.a/PP.009/05/2022  
 Sifat : Biasa  
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Rumah Baca Ikan Muncar  
 Dusun Kalimati RT/Rw 004/005 Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181132  
 Nama : AIDA NUR SUYANTI  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Peranan Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar dalam meningkatkan minat baca anak melalui gerakan literasi di Kecamatan Muncar tahun 2022", selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Adi Prayugo

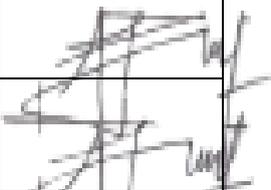
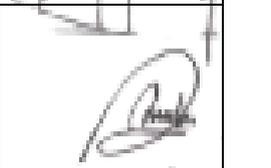
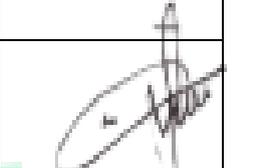
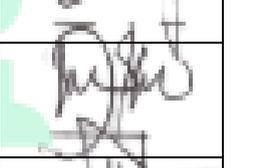
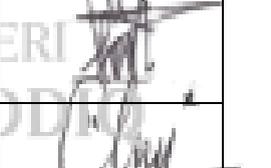
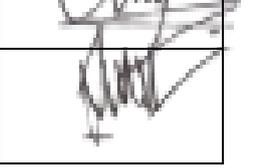
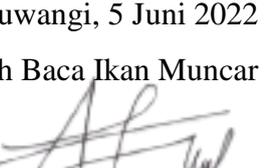
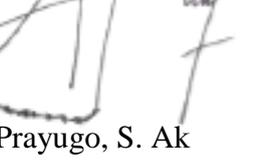
Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 11 Mei 2022  
 Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
 MASHUDI

## LAMPIRAN 4

## Jurnal Penelitian Skripsi di Rumah Baca Ikan Muncar

No.	Hari/ tanggal	Keterangan	Informan	TTD
1.	7 Agustus 2021	Observasi awal dan wawancara	Adi Prayugo	
2.	24 Januari 2022	Observasi dan wawancara	Adi Prayugo	
3.	10 Mei 2022	Menyerahkan surat izin penelitian dan wawancara	Adi Prayugo	
4.	17 Mei 2022	Wawancara dan dokumentasi	Akhmad Robby Pratama	
5.	13 Mei 2022	Wawancara dan dokumentasi	Ahmad Annajmuz Sakib	
6.	17 Mei 2022	Wawancara dan dokumentasi	Mas Ijat	
7.	17 Mei 2022	Wawancara dan dokumentasi	Dama	
8.	17 Mei 2022	Wawancara dan dokumentasi	Chechen Hidayatullah	
9.	17 Mei 2022	Wawancara dan dokumentasi	Wayan	

Banyuwangi, 5 Juni 2022

Rumah Baca Ikan Muncar



Adi Prayugo, S. Ak

## LAMPIRAN 5

### PEDOMAN PENELITIAN

#### A. Pedoman Observasi

1. Kondisi Obyektif Rumah Baca Ikan Muncar
2. Pelaksanaan gerakan Literasi (Kegiatan Perpustakaan Keliling)
3. Dampak gerakan literasi dalam meningkatkan Minat Baca anak

#### B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara Ketua dan pengelola Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar
  - a. Siapakah nama anda?
  - b. Berapa usia anda?
  - c. Dimana alamat rumah anda?
  - d. Apa yang melatar belakangi terbentuknya komunitas Rumah baca ikan Muncar ?
  - e. Sejak kapan rumah baca ikan berdiri?
  - f. Bagaimana pembentukan struktur komunitas rumah baca ikan Muncar?
  - g. Apa saja program kegiatan yang ada ri rumah baca ikan Muncar?
  - h. Dimana pelaksanaan kegiatan program RBIM?
  - i. Kenapa Komunitas RBIM melakukan kegiatan di itu?
  - j. Apa tujuan dari program yang dijalankan RBIM?
  - k. Siapa sasaran yang dituju oleh RBIM?
    - l. Setiap hari apa kegiatan RBIM dilaksanakan?
  - m. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di RBIM?
  - n. Apa persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan ?
  - o. Bagaimana komunitas RBIM dalam meningkatkan minat baca anak melalui kegiatan tersebut?
  - p. Bagaimana cara mengukur kemampuan anak yang sudah memahami bacaan dan belum?
  - q. Apa faktor pendukung terlaksananya program RBIM?
  - r. Apa faktor penghambat dari program RBIM?

2. Wawancara salah satu masyarakat Desa Kalimoro
  - a. Siapa nama anda?
  - b. Berapa usia anda?
  - c. Dimana alamat rumah anda?
  - d. apakah anda juga mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh RBIM?
  - e. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan yang dilaksanakan oleh RBIM, apakah sudah sesuai dengan tujuannya, mengembangkan minat baca?
3. Wawancara pengunjung kegiatan RBIM
  - a. Siapa nama anda?
  - b. Berapa umur anda?
  - c. Dimana alamat rumah anda?
  - d. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan RBIM?
  - e. Bagaimana anda mengetahui adanya RBIM ?
4. Wawancara peserta kegiatan RBIM
  - a. Siapa nama anda?
  - b. Berapa umur anda?
  - c. Dimana alamat anda?
  - d. Bagaimana menurut anda kegiatan RBIM, apakah anda sering mengikuti ?
  - e. Apakah kegiatannya menyenangkan?

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Profil Rumah Baca Ikan Muncar
2. Data anggota/ relawan Komunitas Rumah Baca Ikan Muncar
3. Koleksi buku-buku bacaan
4. Jadwal kegiatan
5. Daftar presendi dan buku tamu Rumah Baca Ikan Muncar
6. Foto kegiatan wawancara kepada informan yang dituju
7. Dokumentasi atau foto lain yang berkaitan dengan penelitian.

**LAMPIRAN 6****IDENTITAS INFORMAN**

1. Nama : Adi Prayugo, S.Ak  
Alamat : Dusun Kalimati, Rt/Rt. 004/005 Desa Kedungrejo  
Kecamatan Muncar  
Usia : 24 Tahun
2. Nama : Akhmad Robby Pratama  
Alamat : Dsn.stoplas Rt/Rw. 003/002 Kedungrejo, Muncar  
Usia : 27
3. Nama : Ahmad Annajmuz Sakib  
Alamat : Dsn Sumberayu, Desa Sumberberas, Kec Muncar, Kab  
Banyuwangi  
Usia : 24 Tahun
4. Nama : Ijat Ramzi  
Alamat : Dsn Muncar Lama Desa Kalimoro Rt/Rw. 002/011  
Usia : 34
5. Nama : Damayanti  
Alamat : Puspan, Rogojampi  
Usia : 22 Tahun
6. Nama : Chechen Hidayatullah  
Alamat : Kedungringin, Muncar  
Usia : 22 Tahun
7. Nama : Wayan  
Alamat : Dsn Muncar Lama Desa Kalimoro Rt/Rw. 002/011  
Usia : 11 Tahun

**LAMPIRAN 7****TRANSKIP WAWANCARA**

Wawancara dengan Ady Prayugo:

P : Siapakah nama anda?

I : Ady Prayugo

P : Berapa usia anda?

I : 24 Tahun

P : Dimana alamat rumah anda?

I : Dusun Kalimati, Rt/Rt. 004/005 Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar

P : Apa yang melatar belakangi terbentuknya komunitas Rumah baca ikan Muncar ?

I : Yang melatar belakangi yaitu melihat kejadian sosial anak ketika berkumpul bersama teman-temannya banyak yang fokus pada handphonenya. Dan ada yang tidak punya handphone seperti diam saja, pada waktu itu tahun 2017. Dan melihat intensitas anak waktu itu, ketika ditanya persoalan belajar dan membaca, masih banyak yang malas. Ditambah lagi, mengenai pendidikan di wilayah Muncar, masih jadi sorotan utama oleh pihak pemerintah Banyuwangi. Di rumah baca ini juga menyediakan bahan bacaan seperti, buku-buku tentang cara membaca, buku-buku sejarah, cerita rakyat, novel, komik dan buku-buku yang berkaitan dengan kelautan

P : Sejak kapan rumah baca ikan berdiri?

I : pada 7 Oktober 2017, beroperasikan pada 15 Oktober 2017, dan di luncurkan pada 29 Oktober 2017

P : Bagaimana pembentukan struktur organisasi komunitas rumah baca ikan Muncar?

I : pendiri rumah baca ikan Muncar ada 2 orang saya dan mas Arif Wibowo, untuk sekertaris ada Robby, bendahara ada Fitriana Nur Azizah, dan untuk anggotanya ada 11 yaitu, Agus Setyo Budi, Devi Novitasari, Tohari, Ana, Qori , Bu Karim, Ibnu Ijah, Reshs Robbi, Sakib, Ulya

P : Apa saja program kegiatan yang ada di rumah baca ikan Muncar?

I : Untuk programnya itu ada tiga, 1) rumah baca ikan Muncar 2) perpustakaan keliling 3) goes to school. Tempat pelaksanaan perpustakaan keliling dilaksanakan di desa Kalimoro karena, antusias dan respon yang luar biasa baik dari anak-anak maupun dari masyaakat sekitar. Untuk yang mengisi kegiatan ya dari kita sendiri, sering juga berkolaborasi dengan mahasiswa-mahasiswa yang sedang melakukan kuliah kerja nyata (KKN) dari universitas seperti Universitas 17 Agustus, IAI Ibrahimy, Universitas Jember. Sebagai bentuk kerjasama dalam peningkatan keterampilan dalam diri

P : Dimana pelaksanaan kegiatan program rumah baca ikan Muncar?

i : di pesisir pantai Desa Kalimoro Muncar

P : Kenapa Komunitas RBIM melakukan kegiatan disana ?

I : Karena, antusias dan respon yang luar biasa baik dari anak-anak maupun dari masyarakat sekitar.

P : Apa tujuan dari program yang dijalankan RBIM?

I : Tujuannya sendiri untuk mengenalkan literasi atau budaya membaca kepada anak-anak

P : Siapa sasaran yang dituju oleh RBIM?

I : Sasaran program ini adalah anak-anak dan pemuda kabupaten Banyuwangi khususnya di kecamatan Muncar desa Kalimoro yang masih sangat membutuhkan perhatian dari orang lain terkait akses buku bacaan selain buku sekolah

P : Setiap hari apa kegiatan RBIM dilaksanakan?

I : setiap hari minggu

P : Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di RBIM?

I : Alhamdulillah mbak, mengenai buku yang digunakan untuk kegiatan sudah cukup, namun sedikit kekurangan di fasilitas alat tulis menulis sama alat penunjang seperti media mengajar, dan media permainan tradisional

P : Apa persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan ?

I : Tahap awalnya adalah sosialisasi kepada anak-anak yang diadakan di desa Kalimoro, jadi kami koordinasi dulu dengan kepala dusun dan menyampaikan maksud kedatangan kami mau apa, setelah disetujui kami langsung menuju tempat yang sudah ditentukan. Kami juga mengadakan game agar anak-anak tidak merasa jenuh saat belajar bersama, game ini sebagai bentuk evaluasi untuk melihat seberapa jauh program ini berjalan,

khususnya minat baca yang dimilikipada anak-anak. Ketika game dimainkan kami mengajak semua anak-anak ikut serta

P : Siapa yang menjadi pembimbing anak-anak saat kegiatan berlangsung dan bagaimana komunitas RBIM dalam meningkatkan minat baca anak melalui kegiatan tersebut?

I : Ya, disini kami mengembangkan minat baca dengan cara menyediakan buku bacaan secara langsung dan semenarik mungkin. Setelah itu melakukan pendampingan kepada anak-anak. Dari rumah baca sendiri kita menyediakan buku yang nantinya kita tata dan mengarahkan anak-anak, kemudian mencoba mengetes setiap bacaan setiap anak, jika ada yang kurang lancar atau belum bisa diberi tanda pada absensinya kemudian nanti akan dilakukan pendampingan oleh relawan yang ada. Bisa juga melalui keaktifan berkomunikasi Tanya jawab dengan instruktur dari RBIM. dari situ kita bisa menemukan minat baca pada anak-anak ataupun yang kurang minat atau hanya tertarik pada gambar-gambar yang ada di buku. Setelah mengetahui hal tersebut, kita mencoba melakukan edukasi pendekatan secara langsung, kalau anak-anak ada yang kurang berminat maka kita arahkan jadi lama kelamaan tanpa disadari akan timbul kebiasaan membaca.

P : Bagaimana cara mengukur kemampuan anak yang sudah memahami bacaan dan belum?

I : Iya mbak, kita setiap kegiatan itu tidak lepas dari absensi. Dari absensi itu kita bisa lihat apakah ketika kegiatan dilakukan mengalami penurunan atau peningkatan jumlah peserta anak didik. Dan Alhamdulillah setiap kita melaksanakan kegiatan anak-anak banyak yang berpartisipasi dan bertambah dari sebelumnya

P : Apa faktor pendukung terlaksananya program RBIM?

I : Faktor pendukung program perpustakaan keliling ini yaitu antusias dari anak-anak serta dukungan dari orang tua dan masyarakat

P : Apa faktor penghambat dari program RBIM?

I : Jadi, faktor penghambat kegiatan ini adalah masalah waktu. Saat ada kegiatan perpustakaan keliling mepet dengan waktu mengaji mereka

Wawancara dengan Akhmad Robby Pratama

P : Siapakah nama anda?

I : Akhmad Robby Pratama

P : Berapa usia anda?

I : 27 Tahun

P : Dimana alamat rumah anda?

I : Dsn.stoplas Rt/Rw. 003/002 Kedungrejo, Muncar

P : Apa yang melatar belakangi terbentuknya komunitas Rumah baca ikan Muncar ?

I : di komunitas rumah baca ikan Muncar ini mempunyai rasa kepedulian terhadap anak-anak yang masih kurang minat dalam membaca. RBIM disini juga menyediakan bahan bacaan sebagai koleksi sumber informasi bagi anak-anak yang membutuhkan. Melalui buku sejarah, cerita rakyat, novel, komik komunitas rumah baca ikan Muncar juga memiliki basecamp di daerah desa kalimati yang selalu buka untuk umum jika mau berkunjung

P : Sejak kapan rumah baca ikan berdiri?

I : 7 Oktober 2017

P : Dimana pelaksanaan kegiatan program rumah baca ikan Muncar?

i : kegiatannya itu dilaksanakan di Desa Kalimoro Muncar pesisir pantai

P : apa alasan komunitas rumah baca ikan Muncar melaksanakan kegiatan ini ?

I : Seperti yang dikatakan oleh saudara Adi Prayugo bahwasannya di komunitas rumah baca ikan Muncar ini mempunyai rasa kepedulian terhadap anak-anak yang masih kurang minat dalam membaca. RBIM disini juga menyediakan bahan bacaan sebagai koleksi sumber informasi bagi anak-anak yang membutuhkan. Melalui buku sejarah, cerita rakyat, novel, komik komunitas rumah baca ikan Muncar juga memiliki basecamp di daerah desa kalimati yang selalu buka untuk umum jika mau berkunjung

P : Dimana pelaksanaan kegiatan program RBIM?

I : di Desa Kalimoro Muncar

P : Kenapa Komunitas RBIM melakukan kegiatan di itu?

I : Menurut saya, karena dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas rumah baca ikan Muncar itu termasuk tempat-tempat yang lingkungan sosialnya masih kurang dalam berminat membaca, menulis.

Sehingga disana kita bisa memperkenalkan diri dan menjelaskan pentingnya literasi terutama membaca. Tidak hanya satu tempat, kami juga berkeliling ke semua tempat khususnya daerah Muncar

P : Apa tujuan dari program yang dijalankan RBIM?

I : Menurut saya, karena dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas rumah baca ikan Muncar itu termasuk tempat-tempat yang lingkungan sosialnya masih kurang dalam berminat membaca, menulis. Sehingga disana kita bisa memperkenalkan diri dan menjelaskan pentingnya literasi terutama membaca. Tidak hanya satu tempat, kami juga berkeliling ke semua tempat khususnya daerah Muncar.

P : Siapa sasaran yang dituju oleh RBIM?

I : anak-anak

P : Setiap hari apa kegiatan RBIM dilaksanakan?

I : hari minggu

P : Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di RBIM?

I : kami menyediakan beberapa bahan koleksi yang dibutuhkan oleh anak-anak. Seperti buku sejarah, cerita rakyat, majalah, komik, novel, buku-buku yang berkaitan dengan kelautan. Dari bahan koleksi ini, kami berusaha untuk terus menumbuhkan budaya membaca dalam meningkatkan minat baca anak-anak

P : Apa persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan ?

I : Kalau persiapannya dulu kami menentukan hari untuk koordinasi dengan kepala dusun kemudian bersosialisasi ke anak-anak. Setelah itu berangkat ke tempat yang ditentukan bersama-sama. Saat kegiatan perpustakaan keliling dilaksanakan, anak-anak boleh meminjam buku-buku yang tersedia dengan ketentuan setelah membaca dikembalikan ke tempatnya

P : Siapa yang menjadi pembimbing anak-anak saat kegiatan berlangsung dan bagaimana komunitas RBIM dalam meningkatkan minat baca anak melalui kegiatan tersebut?

I : Iya benar seperti yang dikatakan Adi Prayugo bahwasannya kami sebagai anggota rumah baca ikan Muncar langsung turun tangan sebagai pembimbing misalkan kami yang menjelaskan bahwasannya membaca itu sangat penting untuk kehidupan mereka dan membaca tidak hanya di sekolah saja, tapi bisa juga melalui kegiatan perpustakaan keliling, lapak baca dan goes to school

P : Bagaimana cara mengukur kemampuan anak yang sudah memahami bacaan dan belum?

I : Untuk kegiatan perpustakaan keliling ini kami memiliki daftar hadir karena, sebagai pengukur dengan kegiatan sebelumnya apakah pesertanya akan bertambah atau berkurang. Kami juga menyediakan buku tamu, jadi setiap ada tamu atau orang yang datang ke rumah baca ikan Muncar harus mengisi daftar tamu terlebih dahulu

Wawancara dengan Ahmad Annajmuz Sakib

P : Siapakah nama anda?

I : Ahmad Annajmuz Sakib

P : Berapa usia anda?

I : 24 Tahun

P : Dimana alamat rumah anda?

I : Dsn Sumberayu, Desa Sumberberas, Kec Muncar, Kab Banyuwangi

P : Apa yang melatar belakangi terbentuknya komunitas Rumah baca ikan

Muncar ?

I : Iya mbak, jadi anak-anak disini itu lebih cenderung bermain hp daripada membaca buku. Dan untuk untuk sumber informasi yang di maksud adalah bahan bacaan berupa buku yang lebih mengarah ke literasi, dan kami sebagai anggota relawan juga sering mendapatkan pertanyaan perihal literasi, khususnya anak-anak. Kami selalu terbuka untuk siapapun perihal sharing terkait literasi pembelajaran yang sesuai dengan bahan bacaan yang ada

P : Sejak kapan rumah baca ikan berdiri?

I : 7 oktober 2017

P : Dimana pelaksanaan kegiatan program rumah baca ikan Muncar?

i : Iya mbak, untuk kegiatannya sering dilakukan di pesisir pantai desa Kalimoro, karena disana banyak sekali anak-anak, pengunjung yang datang saat kegiatan berlangsung. Kadang juga dilakukan di desa Sumber beras

P : Dimana pelaksanaan kegiatan program RBIM?

I : di kecamatan Muncar

P : Kenapa Komunitas RBIM melakukan kegiatan di itu?

I : karena antusias anak-anak daerah pesisir dan dari masyarakat setempat sangat mendukung

P : Apa tujuan dari program yang dijalankan RBIM?

I : Memang itu yang menjadi karakter dan visi, misi RBIM, selain menumbuhkan minat baca pada anak, juga memberi kesadaran pentingnya pada masyarakat akan budaya membaca

P : Siapa sasaran yang dituju oleh RBIM?

I : anak-anak daerah Muncar

P : Setiap hari apa kegiatan RBIM dilaksanakan?

I : Minggu sore

P : Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di RBIM?

I : Sementara, masih tidak ada kendala soal ini. Tapi untuk program perpustakaan keliling yang di desa Kalimoro, kita butuh ruangan untuk dijadikan base camp nya anak-anak saat berkumpul dan belajar bersama

P : Bagaimana cara mengukur kemampuan anak yang sudah memahami bacaan dan belum?

I : Kalau untuk perpustakaan keliling ini, ada absensi setiap diadakannya kegiatan tersebut. Jadi bisa tahu berapa anak yang ikut dalam kegiatannya

Wawancara dengan Bapak Ijat Ramzi :

P : Siapa nama anda?

I : Ijat Ramzi

P : Berapa usia anda?

I : 32 Tahun

P : Dimana alamat rumah anda?

I : Dsn Muncar Lama Desa Kalimoro Rt/Rw. 002/011

P : Apakah anda juga mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh RBIM?

I : Saya suka ada kegiatan perpustakaan keliling ini, yang tadinya anak saya bermain terus sekarang jadi tidak, setelah mengikuti kegiatan ini dia sedikit demi sedikit mau belajar membaca ketika diluar jam sekolah

P : Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan yang dilaksanakan oleh RBIM, apakah sudah sesuai dengan tujuannya, mengembangkan minat baca?

I : Sebagai warga Muncar, di daerah Muncar sendiri sudah tidak asing lagi dengan kegiatan yang diadakan oleh komunitas rumah baca ikan Muncar ini. Jadi menurut saya, perannya sudah terlihat karena keberadaannya sudah diketahui banyak orang. Saya melihat dengan adanya pergerakan dari komunitas RBI di Desa Kalimoro ini, anak-anak terlihat antusias mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Saya juga melihat perubahan dari anak-anak disini bahwa minat baca mereka mulai berkembang salah satu contohnya adalah anak saya yang mengikuti kegiatan perpustakaan keliling, setelah selesai mengikuti kegiatan tersebut malamnya anak saya berkumpul di depan rumah bersama teman-temannya di depan rumah membaca buku.

Wawancara dengan Damayanti :

P : Siapa nama anda?

I : Damayanti

P : Berapa umur anda?

I : 22 Tahun

P : Dimana alamat rumah anda?

I : Puspan, Rogojampi

P : Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan RBIM?

I : Iya mbak, selain saya sering hadir saat kegiatan perpustakaan keliling, saya juga sering mengikuti kegiatan yang diadakan oleh komunitas rumah baca ikan Muncar seperti rumah baca ikan Muncar. Kegiatan seperti ini bagi saya itu sangat bermanfaat bisa menjadi penghubung antara mereka

dengan sumber informasi seperti buku bacaan. Selain mendapatkan ilmu pengetahuan dari buku juga mendapatkan ilmu tentang bagaimana mengajari anak dengan berbagai metode supaya anak tidak bosan ketika disuruh belajar terus menerus

P : Bagaimana anda mengetahui adanya RBIM ?

I : saya tahu dari media sosial instagramnya, kebetulan ada temen saya yang ikut kegiatan ini. Ketika pertama kali kesini, saya ingat disini lagi ada kegiatan perpustakaan keliling dan salah satu anggota relawannya menjelaskan langsung kepada anak-anak tentang pentingnya membaca, anggota tersebut berkata setidaknya kita harus membaca minimal satu lembar perharinya, setidaknya dalam sehari itu ada yang di baca

P : Bagaimana menurut anda sarana dan prasarana yang ada di RBIM?

I : Menurut saya bahan koleksi yang disediakan oleh rumah baca ikan Muncar ini hamper memadai. Layak untuk di baca, sesuai dengan kebutuhan anak-anak sehingga mampu meningkatkan ketertarikan pada anak yang akan menumbuhkan kebiasaan membaca kemudian timbul minat baca pada anak. Selain itu buku-buku disini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi saya dan pengunjung lainnya

Wawancara dengan Chechen Hidayatullah :

P : Siapa nama anda?

I : Chechen Hidayatullah

P : Berapa umur anda?

I : 22

P : Dimana alamat rumah anda?

I : Kedungringin, Muncar

P : Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan RBIM?

I : Saya mengikuti kegiatan perpustakaan keliling baru sekali yang diadakan oleh komunitas rumah baca ikan Muncar. menurut saya kegiatan ini bagus dan sangat bermanfaat. Selain itu juga bisa menambah semangat untuk terus belajar

P : Bagaimana anda mengetahui adanya RBIM ?

I : dari mas sakib, kebetulan beliau teman saya. Waktu saya kesini saya juga pernah diberi masukan oleh salah satu pengelola rumah baca ikan Muncar seperti ini, setidaknya cari buku yang menurut kita covernya menarik, judulnya unik, dan di satu halaman setiap harinya sedikit demi sedikit, maka akan terbiasa dan minat untuk membaca akan tumbuh dengan sendirinya

Wawancara dengan Wayan :

P : Siapa nama anda?

I : Wayan

P : Berapa umur anda?

I : 11 Tahun

P : Dimana alamat anda?

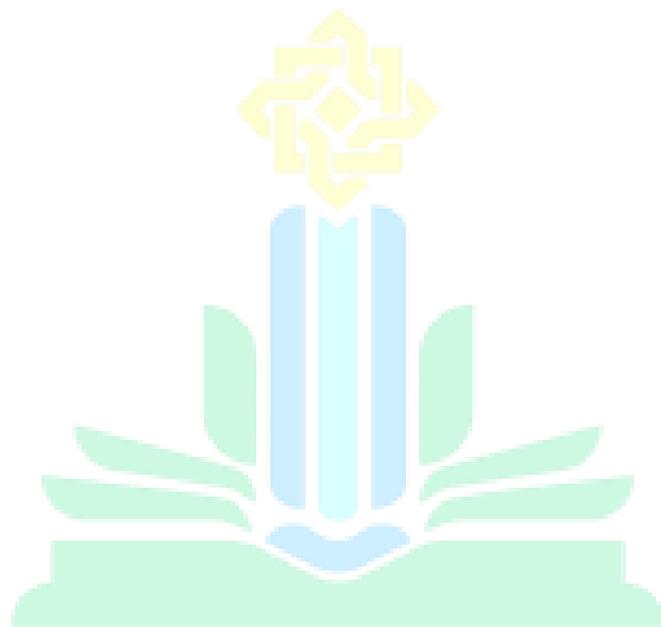
I : Dsn Muncar Lama Desa Kalimoro Rt/Rw. 002/011

P : Bagaimana menurut anda kegiatan RBIM, apakah anda sering mengikuti?

I : Iya mbak, saya suka ikut kegiatan ini. Temen-temen juga banyak yang ikut jadi seru. Ada permainan dan hadiahnya juga jadi enak tambah semangat ikut kegiatan yang dilakukan disini

P : Apakah kegiatannya menyenangkan?

I : Seneng mbak, saya dapat banyak pengalaman, anggotanya juga baik, jadi tidak bosan lagi, bisa baca-baca sama liat gambar-gambar ikan di bukunya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LAMPIRAN 8**

## Dokumentasi wawancara dengan Ady Prayugo



## Dokumentasi wawancara dengan Robby



## Dokumentasi wawancara dengan Sakib



Dokumentasi wawancara dengan Mas Ijat



Dokumentasi wawancara dengan Dama



Dokumentasi wawancara dengan Dayat



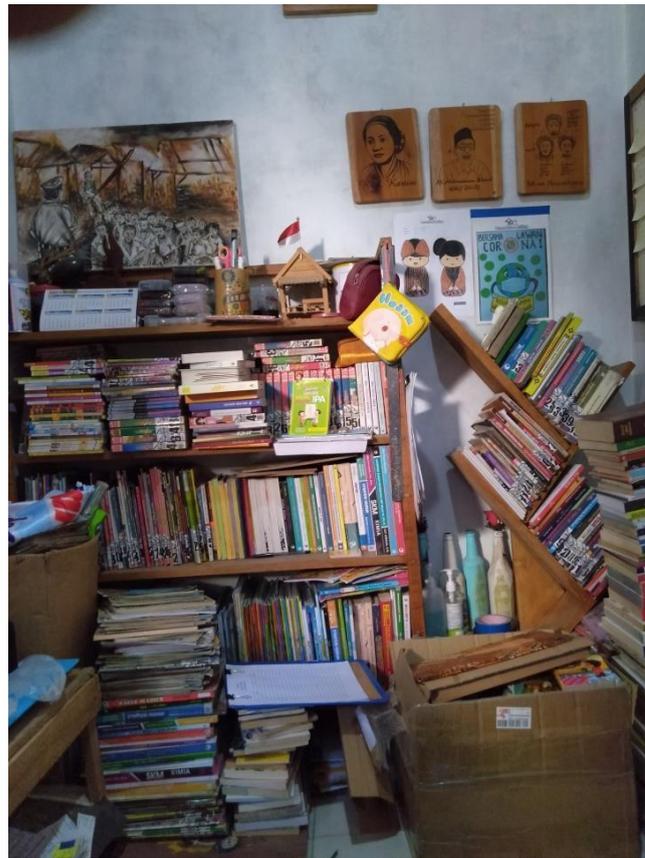
Dokumentasi wawancara dengan Wayan

Dokumentasi sarana prasarana di Rumah Baca Ikan Muncar  
Spanduk Perpustakaan Keliling Rumah Baca Ikan Muncar



Rak buku

KIAT HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Buku-buku yang dimiliki oleh Rumah Baca Ikan Muncar





Dokumentasi kegiatan rumah baca ikan Muncar di Desa Kalimoro





Dokumentasi tanya jawab



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LAMPIRAN 9****BIODATA PENELITI**

Nama : Aida Nur Suyanti  
 NIM : T20181132  
 TTL : Banyuwangi, 04 September 1999  
 Alamat : Dusun Krajan RT/RW. 004/002 Desa Kaotan  
 Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi  
 No. Telpn : 082141432183  
 Email : [Aidanursuyanti@gmail.com](mailto:Aidanursuyanti@gmail.com)  
 PRODI : Pendidikan Agama Islam  
 Riwayat Pendidikan :

1. TK Khadijah 2 Rogojampiq (2004-2007)
2. MI Islamiyah Rogojampi (2007-2012)
3. MTs Rogojampi (2012-2015)
4. MAN 3 Banyuwangi (2015-2018)
5. UIN KH. Achmad Siddiq Jember (2018-2022)